

**“HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DAN  
HARGA DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN  
ANGGOTA PGRI ACEH BARAT”**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Magister Psikologi  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**CHIATUL MAULINDA**

**211804045**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)8/4/26

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul** : Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Guru  
PGRI Aceh Barat  
**Nama** : Chiatul Maulinda  
**NPM** : 211804045  
**Fakulta** : Psikologi

### MENYETUJUI

**Pembimbing I**



**Dr. Nefi Darmayanti, M.Si**

**Pembimbing II**



**Dr. Patisina, ST, M.Eng**

**Ketua Program Studi**  
**Magister Psikologi**



**Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog**

**Direktur**



**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, M.S.**

**Tanggal Lulus :**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Medan, Agustus 2025  
Yang menyatakan



*Chiatul Maulinda*  
Chiatul Maulinda

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

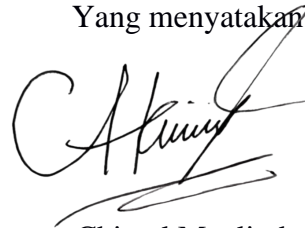
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chiatul Maulinda  
NPM : 211804045  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Tesis

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Anggota PGRI Aceh Barat. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat dan mempublikasikan tugas tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2025  
Yang menyatakan



Chiatul Maulinda

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Meulaboh pada tanggal 19 November 1993 dari ayah Drs. Firdaus. Hr dan ibu Syarifah Junaida, M.Kes. Penulis merupakan putri ke 3 dari 5 bersaudara.

Tahun 2011 penulis lulus dari SMA dan pada tahun 2011 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis psanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehinga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Anggota PGRI Aceh Barat**”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si dan Bapak Dr. Patisina, ST.,M.Eng yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan tesis ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada suami, kedua orang tua dan keluarga atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritika yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia pendidikan dan pemerintah.

Penulis

Chiatul Maulinda

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1.... Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.... Identifikasi Masalah.....	8
1.3.... Rumusan Masalah.....	9
1.4.... Tujuan Penelitian.....	9
1.5.... Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1.    Kebahagiaan Guru .....	11
2.1.1.... Pengertian Kebahagiaan Guru.....	11
2.1.2.... Faktor – Faktor Kebahagiaan Guru.....	13
2.1.3.... Aspek – Aspek Kebahagiaan Guru.....	16
2.2.    Kebersyukuran .....	19
2.2.1.... Pengertian Kebersyukuran.....	19
2.2.2.... Faktor – Faktor Kebersyukuran.....	21
2.2.3.... Aspek – Aspek Kebersyukuran.....	23
2.3..... Harga Diri.....	26
2.3.1.... Pengertian Harga Diri.....	26
2.3.2.... Faktor – Faktor Harga Diri.....	27
2.3.3.... Aspek – Aspek Harga Diri.....	29
2.4..... Hubungan Kebersyukuran dengan Kebahagiaan.....	31
2.5..... Hubungan Harga Diri dengan Kebahagiaan.....	32
2.6..... Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan.....	32
2.7..... Kerangka Konseptual .....	33
2.8..... Hipotesis.....	34

**BAB III : METODE PENELITIAN**

3.1.... Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.... Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
3.3.... Defenisi Operasional .....	35
3.4.... Populasi dan Sampel .....	37
3.5.... Metode Pengambilan Data .....	38
3.6.... Instrumen Pengumpulan Data .....	39
3.7.... Validitas dan Reliabilitas .....	41
3.8.... Teknik Analisis Data .....	42

**BAB IV : PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Orientasi Kancha Penelitian	
4.1.... Orientasi Kancha Penelitian.....	44
4.2.... Persiapan Penelitian.....	44
4.3.... Pelaksanaan Penelitian.....	50
4.4.... Uji Asumsi.....	51
4.5.... Pembahasan.....	45

**BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

4.6.... Kesimpulan.....	63
4.7.... Saran.....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	69
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1: Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Kebahagiaan	45
Sebelum Uji Coba.....	45
Tabel. 4.2 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kebersyukuran	46
Sebelum Uji Coba.....	46
Tabel. 4.3 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Harga Diri	47
Sebelum Uji Coba.....	47
Tabel. 4.4 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kebahagiaan	48
Setelah Uji Coba.....	48
Tabel. 4.5 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kebersyukuran	49
Setelah Uji Coba.....	49
Tabel. 4.6 : Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Harga Diri	49
Setelah Uji Coba.....	49
Tabel. 4.7 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	51
Tabel. 4.8 : Hasil Perhitungan Linearitas.....	52
Tabel. 4.9 : Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan Kebersyukuran dengan	52
Kebahagiaan.....	52
Tabel 4.10 : Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan Harga Diri dengan	53
Kebahagiaan.....	53
Tabel. 4.11 : Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan Kebersyukuran dan	54
Harga Diri dengan Kebahagiaan.....	54
Tabel. 4.12 : Persamaan Regresi Variabel Kebersyukuran dan Harga	54
Diri dengan Kebahagiaan.....	54

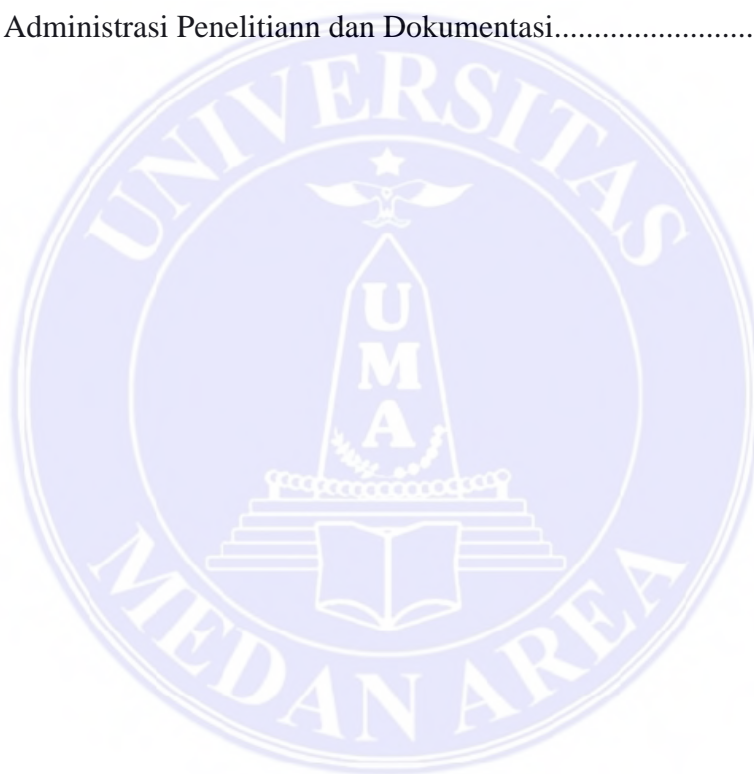
## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 : Kerangka Konseptual.....	33
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian .....	70
Lampiran 2. Data Sebelum Uji Coba.....	74
Lampiran 3. Data Setelah Uji Coba.....	78
Lampiran 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	88
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi dan Analisi Regresi Berganda.....	92
Lampiran 6. Administrasi Penelitiann dan Dokumentasi.....	99



## ABSTRAK

**CHIATUL MAULINDA. Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Anggota PGRI Aceh Barat. Magister Psikologi Program Pascasarjana. Universitas Medan Area. 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan anggota PGRI Aceh Barat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1000 responden. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 100 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket kebersyukuran, harga diri dengan kebahagiaan yang telah valid dan reliabel. Penelitian dianalisis dengan menggunakan uji Analisis Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan yang positif kebersyukuran dengan kebahagiaan. Hal ini ditunjukkan  $R_{x1-y} = 0,317$  dengan  $t_{hitung} = 3,568 > t_{tabel} = 1,660$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . (2) Ada hubungan yang positif harga diri dengan kebahagiaan anggota PGRI Aceh Barat. Hal ini ditunjukkan  $R_{x2-y} = 0,199$  dengan  $t_{hitung} = 2,405 > t_{tabel} = 1,660$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ . (3) Ada hubungan yang positif dari kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan anggota PGRI Aceh Barat. Dengan hasil  $R_{x1.x2-y} = 0,389$ . Dan dari output diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,133 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci** : kebahagiaan, kebersyukuran, hargadiri

**ABSTRACT**

**CHIATUL MAULINDA. The Relationship between Gratitude and Self-Esteem with the Happiness of PGRI Aceh. Masters in Psychology Postgraduate Program. Medan Area University. 2025.**

This study aims to determine the relationship between gratitude and self-esteem with the happiness of PGRI Aceh Barat members. The population in this study was 1000 respondents. The study used a quantitative approach and sampling in this study with a purposive sampling technique of 100 people. The instrument used was a questionnaire on gratitude, self-esteem with happiness that was valid and reliable. The study was analyzed using Multiple Analysis Test. The results of the study showed that: (1) There is a positive relationship between gratitude and happiness. This is shown by  $R_{x1-y} = 0.317$  with  $t \text{ count} = 3.568 > t \text{ table} = 1.660$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . (2) There is a positive relationship between self-esteem and the happiness of PGRI Aceh Barat members. This is shown by  $R_{x2-y} = 0.199$  with  $t \text{ count} = 2.405 > t \text{ table} = 1.660$  and a significance value of  $0.047 < 0.05$ . (3) There is a positive relationship between gratitude and self-esteem with the happiness of PGRI West Aceh members. With the result  $R_{x1.x2-y} = 0.389$ . And from the output, the determinant coefficient ( $R^2$ ) was obtained as 0.133 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

Keywords: happiness, gratitude, self-esteem

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kebahagiaan merupakan keinginan semua orang. Meskipun menjadi hal yang ingin dicapai semua orang, namun dalam kenyataannya pencapaian kebahagiaan bukanlah satu hal yang sederhana. Cukup banyak orang yang merasa tidak bahagia, sehingga berusaha untuk mencari cara bagaimana agar dapat merasakan kebahagiaan (Wulandari & Widyastuti, 2014).

Kebahagiaan adalah salah satu dari bagian psikologi positif. Kebahagiaan sendiri menurut Seligman (2011) adalah sesuatu yang sangat abstrak, sangat sulit untuk mengetahuinya secara pasti pada kebahagiaan sendiri. Tetapi kebahagiaan sendiri dapat diketahui dengan adanya aspek-aspek yang menjelaskan kebahagiaan itu sendiri. Selain itu Thomas dan Diener (Nisrina, 2018) bahwa kebahagiaan dipengaruhi oleh suasana hati individu pada suatu saat tertentu, keyakinannya tentang kebahagiaan serta seberapa mudahnya seseorang menerima informasi positif dan negatif. Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianto dan Subandi (2015) yang menunjukkan bahwa guru yang memiliki perasaan positif akan mampu bertahan pada situasi yang tidak menyenangkan, yang kemudian mengarahkan guru untuk memanfaatkan karakter positif agar dapat memenuhi tuntutan profesinya dengan baik sehingga dapat merasakan kebahagiaan ketika melaksanakan tugas sebagai guru.

Ada sesuatu yang positif terdapat dalam diri seorang, contohnya adalah kebahagiaan, Setiap orang berhak memahami dirinya dan melakukan hal yang lebih baik dari orang lain disekitarnya, sehingga dapat percaya diri dan meningkatkan kualitas kebahagiaannya dan kehidupannya lebih baik. Kebahagiaan itu tercipta dari diri itu

sendiri, bagaimana individu tersebut dapat mengaplikasikan kebaikan yang ada di dalam dirinya dan memaknai setiap hal dalam hidupnya (Meiza, 2016). Kebahagiaan merupakan kondisi psikologis yang dirasakan individu secara subjektif (Snyder & Lopez, 2015).

Luftiyah & Takwin (2018) menyatakan setiap orang memiliki tingkat kebahagiaan yang berbeda. Kebahagiaan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, misalnya kepribadian, budaya, afek positif, serta harga diri. Penelitian yang dilakukan dengan mengukur korelasi kepribadian dengan kebahagiaan menemukan bahwa orang yang bahagia ditandai dengan harga diri yang tinggi.

Menurut Rusydi (Bestari, 2015) menjelaskan kebahagiaan berperan penting dalam kehidupan individu tanpa batas usia baik laki-laki maupun perempuan. Menurut James (dalam Williams dkk, 2006) kebahagiaan merupakan hal yang sangat penting sehingga upaya untuk mencapai kebahagiaan menjadi fokus perhatian dan tujuan dari manusia sepanjang waktu. Menurut Seligman (2011) kunci kebahagiaan adalah ketika manusia mampu memaknai setiap proses hidupnya secara positif. Dengan demikian jelas bahwa setiap orang tampaknya ingin mencapai kebahagiaan dan akan berusaha melakukan upaya tertentu untuk mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.

Hasil wawancara awal penulis pada tanggal 02 Januari 2024 mengenai kebahagiaan di Sekolah SMP 3 Meulaboh diperoleh hasil 4 dari 5 guru yang merasa bahagia menjalani profesi sebagai guru, subjek ini merasa profesi sebagai guru memberikan kebahagiaan tersendiri, bisa dekat dengan siswa, dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan memberikan rasa bahagia dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa guru bekerja tidak hanya ingin mendapatkan materi, melainkan juga sebagai bentuk keikhlasan hati. Hal tersebut akan memberikan rasa bahagia dalam bekerja. Hal ini selaras dengan pendapat Lopez dan Snyder (Dimala, 2018) yang

menyatakan bahwa individu bekerja bukan hanya untuk mendapatkan materi, melainkan suatu pekerjaan itu menjadi suatu panggilan hati, sehingga mereka bekerja dengan hati yang bahagia dan senang.

Kebahagiaan merupakan hak semua orang, termasuk guru. Kebahagiaan meliputi aspek emosional dan kognitif, perasaan senang sekaligus karakter positif yang diarahkan untuk memaknai kehidupan secara positif pula. Guru yang bahagia akan mudah dalam menyesuaikan dirinya (Putri, 2021). Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Thomas dan Diener (Nandini, 2016) bahwa kebahagiaan dipengaruhi oleh suasana hati individu pada suatu saat tertentu, keyakinannya tentang kebahagiaan, serta seberapa mudahnya seseorang menerima informasi positif dan negatif. Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianto dan Subandi (2016) yang menunjukkan bahwa guru yang memiliki perasaan positif akan mampu bertahan pada situasi yang tidak menyenangkan, yang kemudian mengarahkan guru untuk memanfaatkan karakter positif agar dapat memenuhi tuntutan profesinya dengan baik sehingga dapat merasakan kebahagiaan ketika melaksanakan tugas sebagai guru sekaligus ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara juga menunjukkan 2 dari 5 subjek merasa bahagia. Hal ini dikarenakan guru-guru merasa cukup mendapatkan kebahagiaan dalam menjalani hidup lebih banyak bersyukur walaupun banyak berkorban waktu untuk keluarga. Kebahagiaan guru berdampak positif pada kinerja kerja dan menciptakan lingkungan kelas yang positif. Apabila ada wanita pekerja yang berhasil tanpa harus merasa mengorbankan keluarganya, itu merupakan keistimewaan tersendiri (Hardianti, 2014). Hasil wawancara awal dalam penelitian ini menunjukkan adanya kestabilan dalam kehidupan anggota PGRI Aceh Barat.

Ada banyak hal yang dapat membuat seseorang merasa bahagia. Hal-hal yang mempengaruhi kebahagiaan mungkin berbeda pada setiap orang. Namun demikian, salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang adalah agama atau religiusitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) yang memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan kebersyukuran dengan kebahagiaan. Menurut Irianto & Subandi (2016) topik keagamaan yang sering dibahas khususnya dalam psikologi positif adalah kebersyukuran.

Kebersyukuran adalah suatu bentuk emosi atau perasaan yang kemudian berkembang menjadi suatu sikap, perasaan, dan akhirnya akan mempengaruhi individu (Murisal & Hasanah, 2017). Salah satu ciri kebersyukuran adalah rasa cukup, kebersyukuran tidak hanya disebabkan rasa terimakasih terhadap suatu hadiah atau pemberian yang diterima, tetapi juga karena menerima perbuatan baik seseorang (Wibowo, 2017). Dengan adanya tindakan tersebut tentunya akan membuat seorang makin percaya diri dan merasa Bahagia.

Kebersyukuran ialah perwujudan rasa terimakasih seseorang atas pengalaman hidup yang telah dilalui, serta cenderung melihat kehidupannya sebagai anugerah (Sativa & Helmi, 2013). Kebersyukuran mampu menjadi jembatan antara masalah dengan Solusi pada guru dalam menjalani hidup. Maknanya, jika guru mampu menerapkan kebersyukuran terhadap segala sesuatu yang didapatkan, baik berupa materi maupun nonmateri, maka guru akan menemukan makna hidup yang sesungguhnya, yakni sesuatu yang didapat membuat guru menjadi lebih berharga dan berarti dalam kehidupan yang bermuara pada kebahagiaan (Putri, Sukarti, Rahmawati, 2016).

Al-Munajjid (Azizah, 2018) menyatakan bahwa bersyukur adalah bentuk rasa terima kasih kepada pihak yang telah berbuat suatu kebajikan, yakni kepada Tuhan

sebagai pemberi nikmat dan kepada makhluk ciptaan Tuhan yang menjadi perantara atas kebajikan tersebut. Menurut McCullough, Emmons, & Tsang (Meiza, 2016) bersyukur adalah sikap atau perilaku menerima dan merasa beruntung telah menerima apa yang ada dalam hidup individu.

Menurut Watkins, Woodward, Stone, dan Kolts (dalam Putri, 2021) syukur memiliki hubungan dengan berbagai aspek dan komponen terhadap kebahagiaan, individu yang memiliki pola pikir untuk terus bersyukur adalah individu yang bahagia. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Watkins, dkk (Putri, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara rasa syukur dengan kebahagiaan. Individu yang bersyukur cenderung bahagia dan menyesuaikan diri dengan baik.

Selain kebersyukuran, harga diri diketahui sebagai faktor lain yang dapat memprediksi kebahagiaan (Hwang, Kang, Tak & Lee, 2014). Individu dengan tingkat harga diri yang tinggi terbukti lebih Bahagia (Sativa & Helmi, 2013) individu dengan tingkat harga diri yang tinggi cenderung lebih mandiri, tegas, kreatif dan asertif. Disisi lain, individu dengan tingkat harga diri yang rendah rentan bereaksi negative terhadap kehidupan, secara emosi dan afektif tidak stabil (Apsari, 2013).

Harga diri merupakan faktor yang berperan penting bagi kehidupan individu, selain rasa syukur terutama dalam lingkungan masyarakat yang menganut paham yang lebih individualistic. Memiliki harga diri yang tinggi dapat menjadi penentu kepuasan hidup (Fajriani & Suprihatin, 2017).

Diener & Diener (Afriza, 2020) mengemukakan bahwa harga diri berperan penting pada diri seseorang. Bahkan masyarakat dalam negara yang menganut paham individualistik menjadikan harga diri sebagai penentu dari kebahagiaan. Dengan memiliki harga diri yang tinggi membuat individu dapat mengembangkan dirinya

sehingga dapat merasakan kebahagiaan. Seseorang yang merasakan kebahagiaan maka akan timbul rasa syukur yang menimbulkan afek atau perasaan positif dan mengurangi afek atau perasaan negatif.

Baron & Byrne (2012) juga berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Selanjutnya Sudirman (2015) menyatakan harga diri merupakan suatu penilaian subjektif yang dibuat individu mengenai dirinya sendiri yang pada dasarnya positif atau negatif, apakah individu tersebut merasa bahwa dirinya berharga, penting, mampu dan memiliki arti bagi orang lain, yang berasal dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal seperti dukungan keluarga, dan yang lain.

Penelitian tentang kebahagiaan dan rasa syukur telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2013) dengan judul “Hubungan Syukur dengan Kebahagiaan pada Penyandang Cacat Netra di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Netra Malang” menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara syukur dan kebahagiaan pada penyandang cacat netra. Semakin tinggi rasa syukur yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang dirasakan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah rasa syukur yang dimiliki maka semakin rendah pula tingkat kebahagiaan yang dirasakan.

Kemudian penelitian terdahulu tentang kebersyukuran dengan kebahagiaan juga dilakukan oleh Eriyanda & Khairani (2017) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada guru dengan peran ganda. Kemudian Penelitian terkait juga dilakukan oleh Azizah (2018) yang memberikan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kebahagiaan pada guru PAUD. Artinya semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula kebahagiaan

yang dirasakan.

Selanjutnya penelitian terdahulu Hapsari & Scholichah (2022) menjelaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara harga diri dan kebahagiaan, semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dimiliki. Didukung juga oleh penelitian (Julianto dkk, 2020) menyatakan bahwa harga diri dan harapan berpengaruh terhadap kebahagiaan dari seseorang.

Penelitian terdahulu yang mendapat temuan adanya hubungan yang erat antara kebersyukuran dan harga diri terhadap kebahagiaan (Safarina dkk, 2014). Kebersyukuran berhubungan erat dan berkontribusi pada peningkatan kebahagiaan seseorang. Kemudian harga diri juga memiliki korelasi yang erat dengan kebahagiaan individu sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Fajriani & Suprihatin, 2017).

Oleh sebab itu penggunaan variabel bebas berupa kebersyukuran dan harga diri dapat mengacu pada pengetahuan dan penelitian yang telah ada sebelumnya dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperdalam pemahaman tentang hubungan antar variabel kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan guru. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dan ingin mengetahui lebih dalam tentang seberapa besar Tingkat kebahagiaan guru **“Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Anggota PGRI Aceh Barat”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dijumpai akan diidentifikasi bahwa:

1. Kebahagiaan guru merupakan hal yang sangat penting sehingga upaya untuk mencapai kebahagiaan menjadi fokus perhatian dan tujuan dari manusia sepanjang waktu. Kunci kebahagiaan adalah ketika manusia mampu memaknai setiap proses hidupnya secara positif. Dengan demikian jelas bahwa setiap orang tampaknya ingin mencapai kebahagiaan dan akan berusaha melakukan upaya tertentu untuk mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.
2. Kebersyukuran merupakan hal yang menyenangkan dan dihubungkan dengan emosi positif seperti kepuasan, kebanggaan, harapan dan juga kebahagiaan. Syukur sebagai rasa berterima kasih dan bahagia sebagai respon penerimaan karunia, baik karunia tersebut merupakan keuntungan yang terlihat dari orang lain maupun momen kedamaian yang ditimbulkan oleh keindahan alamiah. Dan orang yang bersyukur mampu mengidentifikasi diri mereka sebagai seorang yang sadar dan berterima kasih atas anugerah Tuhan, pemberian orang lain, dan menyediakan waktu untuk mengekspresikan rasa terima kasih mereka.
3. Harga diri merupakan penilaian atau perasaan mengenai diri kita sendiri sebagai manusia baik berdasarkan penerimaan akan diri dan tingkah laku sendiri maupun berdasarkan keyakinan akan bagaimana diri kita. Perasaan mengenai diri sendiri ini berpengaruh pada bagaimana kita berhubungan dengan orang lain disekitar kita dan aspek-aspek lain dalam kehidupan.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan kebersyukuran dengan kebahagiaan anggota PGRI

- Aceh Barat?
2. Apakah ada hubungan harga diri dengan kebahagiaan anggota PGRI Aceh Barat?
  3. Apakah ada hubungan kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan anggota PGRI Aceh Barat?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dengan kebahagiaan guru di Sekolah SMPN 3 Meulaboh.
2. Untuk mengetahui hubungan harga diri dengan kebahagiaan guru di Sekolah SMPN 3 Meulaboh.
3. Untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan guru di Sekolah SMPN 3 Meulaboh.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru SMPN 3 Meulaboh bahwa dengan kebersyukuran dan harga diri dapat memperoleh kebahagiaan dalam menjalani tugasnya sebagai guru.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan kebersyukuran dan harga diri dalam mencapai kebahagiaan khususnya pada guru SMPN 3 Meulaboh. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh individu yang berkeinginan untuk melanjutkan penelitian terkait kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan guru.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kebahagiaan

##### 2.1.1. Pengertian Kebahagiaan

Secara umum, terdapat dua perspektif filosofi kebahagiaan yaitu hedonik dan eudaimonik. Perspektif hedonik menggambarkan kebahagiaan sebagai kondisi yang diperoleh melalui pengalaman kenikmatan, kesenangan, dan bahwa seseorang menjadi bahagia ketika mereka merasakan kepuasan dari keinginan dan kebutuhan mereka yang terpenuhi (Huta & Waterman, 2014). Sementara, perspektif eudaimonik mengatakan bahwa kebahagiaan terkait dengan meraih tujuan, pertumbuhan pribadi, dan memenuhi potensi diri seseorang (Huta & Waterman, 2014).

Seligman (2012) menjelaskan kebahagiaan sebagai suatu konsep yang merujuk pada emosi positif yang dirasakan individu dan aktivitas positif yang disukai oleh individu tersebut. Seligman mengajukan konsep *authentic happiness* yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kehidupan yang menyenangkan (*pleasures*), keterlibatan (*engagement*), dan hidup yang bermakna (*meaning*).

Kebahagiaan adalah tujuan hidup individu (Hartati, 2017). Kebahagiaan adalah keadaan yang dirasakan oleh individu berupa rasa senang, tenang, damai, dan kepuasan yang telah dirasakan (Nurochim & Ngaisah, 2020). Individu harus memiliki perasaan atau emosi positif dan sikap optimis untuk meraih kebahagiaan dalam hidupnya dengan memanfaatkan kekuatan karakter yang ada pada diri individu (Seligman dalam (Irianto & Subandi, 2016). Kebahagiaan adalah suatu persepsi yang menggambarkan keadaan individu dimana individu tersebut mampu mengarahkan perasaannya pada suatu yang positif serta mempergunakan kekuatan karakter positifnya untuk menilai setiap kejadian

yang hadir dalam hidupnya (Irianto & Subandi, 2016).

Lyubomirsky (2001) mendefinisikan kebahagiaan sebagai penilaian subjektif dan global individu dalam menilai dirinya sendiri sebagai individu yang bahagia atau tidak. Lebih lanjut, kebahagiaan merupakan pengalaman sukacita, kepuasan, kesejahteraan positif yang dikombinasikan dengan perasaan bahwa hidup adalah baik, bermakna dan bermanfaat.

Wahidin (2017) menjelaskan bahwa kebahagiaan tidak hanya menjadi kajian dalam ilmu psikologi saja, namun kebahagiaan juga menjadi kajian dalam dimensi kehidupan lainnya seperti agama. Salah satu tujuan hidup manusia dalam ajaran Islam adalah kebahagiaan. Hal ini tercermin dari lafadz doa yang senantiasa diucapkan oleh orang Islam, yakni memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (QS. 2:201). Menurut Patnani (2012) ada beberapa hal yang dapat membuat individu merasa bahagia seperti masalah yang dihadapi tidak dibuat rumit, merasa optimis, dan juga bersyukur.

Menurut Sarmadi (2018), kebahagiaan adalah suatu konsep yang mengacu pada bentuk emosi dan aktivitas positif yang dirasakan individu dan tidak memiliki komponen perasaan sama sekali. Emosi positif diklasifikasikan dalam 3 bentuk, yakni berhubungan terhadap masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Emosi positif yang terhubung dengan masa lalu berupa kepuasan, pemenuhan, kebanggaan, dan ketenangan. Untuk emosi pada masa sekarang berkaitan terhadap kesenangan. Sedangkan emosi positif yang berkaitan akan masa depan lebih mengacu terhadap harapan, optimisme, keyakinan, dan kepercayaan. Pada tingkat yang lebih tinggi kesenangan berasal dari bentuk kegiatan yang kompleks dan menimbulkan suatu perasaan bahagia

Menurut Nisrina (2018) kebahagiaan merupakan keadaan tubuh yang sehat

dimana seluruh daerah otak yakni id, ego, dan super ego berada dalam keadaan seimbang.

Kebahagiaan bermakna pemenuhan atau pencapaian yang terjadi pada seorang individu. Sejalan dengan pendapat Froh, Bono, & Emmons (2010) kebahagiaan bukan hanya berkisar pada fenomena perasaan senang, baik atau luar biasa yang dialami, tetapi juga merasa baik secara keseluruhan yakni sosial, fisik, emosional, dan psikologis.

Selanjutnya Rusdiana (2017) menggambarkan kebahagiaan sebagai perasaan ketika individu merasakan kehidupannya berkecukupan, bermakna, dan menyenangkan, dengan mengusung empat dimensi yaitu menghargai diri sendiri, optimis, terbuka dan mampu bersosialisasi, serta kemampuan mengontrol dan mengendalikan diri sepenuhnya.

Berdasarkan beberapa uraian tentang kebahagiaan guru tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah keseluruhan emosi positif dari individu apa yang telah dilakukan, mencakup seluruh aspek dalam hidupnya meliputi rasa nikmat, senang, tenang, puas, damai, tentram dan sejahtera serta memberi makna positif kepada dunia dan isinya sebagai sebuah kebaikan yang telah dianugerahkan.

### **2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan**

Penelitian terdahulu telah menemukan beberapa variabel yang berhubungan dengan kebahagiaan. Secara umum faktor-faktor kebahagiaan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yaitu kontrol diri. Berdasarkan hasil penelitian Widianoro dan Witrin (2017) melaporkan bahwa kontrol diri sangat berkaitan dengan kebahagiaan pada santri. Santri yang memiliki kontrol diri yang baik dapat konsisten dan disiplin dalam menjalankan aktivitasnya, mengikuti aturan dan tuntutan sehari-harinya membuat santri terlibat penuh dalam aktivitas, sehingga menjadi sumber kebahagiaan,

Penelitian selanjutnya yakni pemaafan dengan kebahagiaan pada remaja yang

tinggal di panti asuhan (Rienneke & Setianingrum, 2018) yang mana pemaafan memiliki hubungan yang baik atau signifikan dengan kebahagiaan. Artinya semakin tinggi pemaafan, semakin tinggi pula kebahagiaannya, begitu juga sebaliknya semakin rendah pemaafan maka semakin rendah pula kebahagiaannya. Astuti dan Nio (2022) tentang kebersyukuran dan kebahagiaan melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel kebersyukuran dengan variabel kebahagiaan. Artinya semakin tinggi kebersyukuran pada mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kebahagiaannya.

Menurut Aziz dkk, (2021) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan, yaitu:

a. Muhasabah Dan Mendekatkan Diri Kepada Allah

Muhasabah adalah proses dimana manusia mengevaluasi segala apa yang dikerjakam termasuk perbuatan buruk atau perbuatan yang mendatangkan kebaikan bagi dirinya menurut Allah. Adanya akal dapat membantu manusia dalam memutuskan perilaku perilaku yang selama ini dikerjakan merupakan perilaku baik atau buruk. Manusia akan lebih tenang dan merasa bahagia ketika terhindar dari segala sesuatu yang buruk. Apabila manusia mampu bermuhasabah, maka kebahagiaan dalam dirinya akan meningkat.

b. Bersyukur

Adanya rasa syukur membuat kehidupan manusia lebih bahagia. Bersyukur dapat membersihkan jiwa dari hal-hal yang buruk karena orang yang bersyukur senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah. Allah akan memberikan nikmat lebih bagi orang yang pandai bersyukur

c. Memelihara Diri dan Akal Yang Baik

Dengan memelihara akal pikiran agar tetap positif dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Dengan pikiran yang tenang individu dapat meraih kebahagiaan.

d. Sabar

Kesabaran yang ada dalam diri seseorang mampu memberikan kebahagiaan. Apapun yang dihadapi oleh manusia baik itu pekerjaan, musibah dan lain sebagainya memerlukan sikap sabar. Sabar sebagai pengontrol hawa nafsu duniawi agar manusia tidak masuk dalam keburukan. Apabila manusia tetap sabar dalam kesulitan, kebahagiaan akan dirasakannya.

Selanjutnya menurut Marretih & Widingsih (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan individu, yaitu :

- a. Faktor eksternal seperti pekerjaan dan lingkungan sosial. Karyawan atau pekerja yang Bahagia biasanya akan memiliki loyalitas, kepuasan dan produktivitas yang tinggi. Individu yang memperoleh dukungan sosial yang baik maka ia akan lebih sehat sehingga dapat mengatasi masalah yang membuatnya stress.
- b. Faktor demografis seperti Kesehatan, pendapatan, Pendidikan dan status pernikahan. Individu yang memiliki kesehatan yang baik, pendapatan yang besar, Pendidikan yang tinggi dan hubungan dalam pernikahan baik maka mereka akan mendapatkan kebahagiaan yang lebih.
- c. Faktor kepribadian seperti *self esteem* atau harga diri dan optimis. Individu dengan *self esteem* yang tinggi akan merasakan diterima oleh lingkungan sekitarnya sehingga mereka merasa lebih dianggap ada dan bahagia. Begitu

juga dengan individu yang lebih optimis akan memiliki harapan yang positif dan lebih menikmati hidup dibandingkan yang tidak optimis.

- d. Faktor kebudayaan, budaya memiliki pengaruh terhadap kebahagiaan sehingga tidak dapat diabaikan. Namun setiap individu memiliki budaya yang berbeda yang dapat menjadikannya berbeda dalam berpikir dan berperilaku.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan yaitu muhasabah dan mendekati diri kepada Allah, bersyukur, memelihara diri dan akal yang baik, sabar dan faktor eksternal, faktor demografis, faktor kepribadian, faktor kebudayaan. Peneliti juga menyimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kebahagiaan yaitu, kontrol diri, pemaafan, kebersyukuran, dan persepsi diri. Faktor eksternal yang mempengaruhi kebahagiaan yaitu dukungan sosial dan kualitas persahabatan. Penelitian ini akan melihat peran kebersyukuran sebagai faktor yang mempengaruhi kebahagiaan. Kebersyukuran akan dibahas pada sub bab tersendiri.

### 2.1.3. Aspek – Aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (2012) kebahagiaan terdiri dari lima aspek yaitu emosi positif (*positive emotion*), keterlibatan (*engagement*), hubungan (*relationships*), makna (*meaning*), dan pencapaian (*accomplishment*).

- a. Emosi Positif (*Positive Emotion*)

Emosi positif menggambarkan kehidupan yang menyenangkan, menunjukkan bahwa seseorang mengalami lebih banyak perasaan positif.

- b. Keterlibatan (*Engagement*)

Menggambarkan kehidupan yang berkaitan dengan kemampuan individu

untuk sepenuhnya melibatkan pikiran dan perasaan secara penuh dalam aktivitas yang sedang dijalani.

c. Relasi (*Relationship*)

Hubungan atau relasi mengacu pada perasaan disayangi dan dihargai oleh orang lain, serta membangun relasi positif dengan orang-orang terdekatnya, termasuk teman, keluarga, dan pasangan merupakan bagian penting dari perasaan positif.

d. Makna (*Meaning*)

Merupakan sebuah pemahaman bahwa individu memiliki tujuan, memberikan pengabdian, dan merasa terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dari diri individu sendiri.

e. Prestasi (*Accomplishment*)

Menggambarkan sebagai pencapaian yang berhasil dalam menguasai dan mencapai sesuatu yang telah diupayakan atau dikejar.

Menurut Diener (2009) kebahagiaan memiliki 2 aspek, yaitu :

a. Aspek Afektif

Aspek ini membahas tentang emosi yang dirasakan oleh individu dalam hidupnya. Dalam aspek afektif ini dibahas dua emosi yang dapat dirasakan oleh setiap manusia, yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif merupakan respon atas suatu hal yang sesuai dengan harapan individu yang dapat dilihat dengan perasaan antusias, aktif, dan selalu siap dalam segala hal. Sedangkan emosi negatif dapat tergambar dengan kemarahan, kebencian, rasa bersalah, ketakutan, dan kegelisahan.

b. Aspek Kognitif

Aspek ini membahas mengenai kepuasan hidup seseorang. Aspek kognitif merujuk pada evaluasi yang diberikan oleh seseorang terhadap kualitas hidupnya secara menyeluruh. Seseorang akan memiliki kepuasan dalam hidup ketika individu mampu menilai bahwa hidup yang dijalani sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga tidak lagi mengharapkan banyak perubahan yang berarti dalam hidupnya.

Selanjutnya Seligman (2005) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek kebahagiaan, yaitu :

a. Kepuasan Akan Masa Lalu

Emosi positif tentang masa lalu mencakup kepuasan, besarnya kepuasan (*contentment*), pemenuhan (*fulfillment*), kebanggaan, kedamaian (*serenity*), kesuksesan, dan kelegaan. Rasa syukur dan memaafkan menjadi hal penting dalam mencapai kepuasan akan masa lalu. Kepuasan akan masa lalu ditentukan oleh pemaknaan individu terhadap peristiwa yang terjadi di masa lalu. Oleh karena itu, peristiwa buruk yang terjadi di masa lalu tidak selalu menentukan kegagalan dimasa depan.

b. Kebahagiaan Pada Masa Sekarang

Kebahagiaan pada masa sekarang mencakup kenikmatan (*pleasure*) dan gratifikasi (*gratification*).

- 1) Kenikmatan (*pleasure*) Kenikmatan adalah kesenangan memiliki komponen indrawi yang jelas dan komponen emosi yang kuat, yang disebut sebagai perasaan dasar atau raw feels: ekstase, gairah, orgasme, rasa senang, riang, ceria, dan nyaman, namun semua hal tersebut bersifat sementara dan hanya sedikit melibatkan pikiran.

Meski demikian, terdapat tiga konsep yang berkaitan dengan

peningkatan kebahagiaan tersebut, yakni meresapi kenikmatan, kecermatan terhadap pengalaman masa sekarang, dan kenikmatan yang bersifat habituasi.

- 2) Gratifikasi (*gratification*) Gratifikasi berasal dari aktivitas-aktivitas yang sangat digemari individu, namun tidak dilandasi oleh perasaan dasar. Gratifikasi membuat individu terlibat sepenuhnya dalam aktivitas tersebut hingga kehilangan kesadaran diri.

c. Optimisme Akan Masa Depan

Emosi positif tentang masa lalu mencakup kepuasan, besarnya kepuasan (*contentment*), pemenuhan (*fulfillment*), kebanggaan, kedamaian (*serenity*), kesuksesan, dan kelegaan. Rasa syukur dan memaafkan menjadi hal penting dalam mencapai kepuasan akan masa lalu. Kepuasan akan masa lalu ditentukan oleh pemaknaan individu terhadap peristiwa yang terjadi di masa lalu. Oleh karena itu, peristiwa buruk yang terjadi di masa lalu tidak selalu menentukan kegagalan di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aspek-aspek kebahagiaan terdiri dari emosi positif (*positive emotion*), keterlibatan (*engagement*), hubungan (*relationships*), makna (*meaning*), dan pencapaian (*accomplishment*) dan aspek afektif, aspek kognitif serta aspek kepuasan akan masa lalu, aspek kebahagiaan masa sekarang, aspek optimisme akan masa depan

## 2.2. Kebersyukuran

### 2.2.1. Pengertian Kebersyukuran

Secara bahasa, syukur berasal dari bahasa Arab “syakara yasykuru syukron” yang berarti pujian atas sesuatu dan penuhiya sesuatu. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia (KBBI) syukur diartikan dengan rasa terimakasih kepada Allah.

Kebersyukuran merupakan suatu emosi syukur yang dimiliki seseorang, emosi ini termasuk perasaan yang menyenangkan. Perasaan syukur ini akan muncul dan dirasakan ketika seseorang mendapatkan manfaat serta kebaikan-kebaikan dari keluarga, sahabat maupun dari orang lain. Perasaan syukur juga merupakan suatu kebajikan, kepemilikan yang memungkinkan seseorang agar hidup dengan baik. Selain itu, perasaan syukur juga termasuk hal yang mendorong seseorang untuk bertindak secara altruistik tanpa mengharapkan imbalan atas tindakan yang telah dilakukannya (McCullough & Emmons, 2004).

Al-Jauziyyah (2004) menjelaskan bahwa dasar syukur adalah kebenaran tekad, oleh karena seorang hamba diperintah untuk mewujudkan kebenaran tersebut kedalam dirinya dan orang lain, yang mana hal tersebut tidak lain sebagai hakikat makna syukur. Keadaan yang ada pada tiap individu inilah yang menunjukkan sejauhmana individu tersebut dapat mensyukuri dengan sepenuh hati. Inti dari sebagian besar Hadits Nabi yang ada adalah bahwa suatu rasa kebersyukuran haruslah diimplikasikan dalam wujud perilaku positif dan menjauhi perilaku negative.

McCullough, Emmons dan Tsang (2002), menambahkan definisi rasa bersyukur sebagai kecenderungan dalam menanggapi suatu pemberian sebagai bentuk apresiasi setelah seseorang mendapatkan tindakan altruistic (menerima kebaikan dari orang lain).

Selanjutnya menurut Al-Munajjid (2006) bersyukur adalah berterimakasih kepada pihak yang telah berbuat baik atas kebajikan yang telah diberikannya, sedangkan bersyukur menurut terminology artinya memperlihatkan pengaruh nikmat Ilahi pada diri seorang hamba pada kalbunya dengan beriman, pada tulisannya dengan pujian dan sanjungan, dan pada anggota tubuhnya dengan mengerjakan amal ibadah dan ketaatan.

Orang-orang yang bersyukur adalah mereka yang bersikap teguh atas kenikmatan iman yang dianugerahkan kepada mereka dan mereka tidak mengingkarinya.

Menurut Peterson dan Seligman (2004) syukur sebagai rasa berterima kasih dan bahagia sebagai respon penerimaan karunia, baik karunia tersebut merupakan keuntungan yang terlihat dari orang lain maupun momen kedamaian yang ditimbulkan oleh keindahan alamiah. Dan orang yang bersyukur mampu mengidentifikasi diri mereka sebagai seorang yang sadar dan berterima kasih atas anugerah Tuhan, pemberian orang lain, dan menyediakan waktu untuk mengekspresikan rasa terima kasih mereka.

Dari beberapa pemaparan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran merupakan bentuk ungkapan terimakasih kepada Tuhan, manusia, makhluk lain, dan alam semesta yang telah berbuat baik serta sikap menghargai setiap kehidupan sebagai karunia dan menyadari pentingnya mengungkapkan penghargaan atas kontribusi orang lain. Dengan demikian, konsep kebersyukuran pada penelitian ini mengacu pada konsep kebersyukuran.

### **2.2.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebersyukuran**

McCullough, Emmons dan Tsang (2002), mengungkapkan terdapat empat elemen yang muncul bersamaan dengan munculnya syukur, yaitu:

a. *Intensitas (Intensity)*

Intensitas adalah seberapa kuat perasaan yang dirasakan akibat emosi positif dari rasa syukur. Aspek ini menjelaskan bahwa seseorang yang bersyukur ketika mengalami peristiwa positif akan lebih menambah intensitas rasa syukurnya.

b. Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi adalah seberapa sering seseorang bersyukur. Aspek ini menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kecenderungan bersyukur akan merasakan perasaan bersyukur setiap harinya dan rasa syukur dapat diperoleh dari peristiwa-peristiwa sederhana atau tindakan kebaikan dan kesopanan.

c. Rentang (*Span*)

Rentang adalah sesuatu yang merujuk pada sejumlah kondisi kehidupan dimana seseorang merasa bersyukur setiap waktunya. Aspek ini menjelaskan bahwa banyaknya peristiwa kehidupan yang terjadi pada seseorang yang dapat disyukuri pada waktu tertentu. Misalnya merasa bersyukur atas keluarga, pekerjaan, kesehatan, dan kehidupan itu sendiri dengan berbagai manfaat lainnya.

d. Keterikatan (*Density*)

Keterikatan adalah seberapa banyak hal-hal yang disyukuri dan kepada siapa saja rasa syukur tersebut dilimpahkan. Aspek ini menjelaskan bahwa orang-orang yang mengalami perasaan bersyukur terhadap sesuatu hal yang positif akan mengingat nama-nama orang yang dianggap telah membuatnya bersyukur, termasuk orang tua, keluarga, dan teman.

Selanjutnya menurut McCulough (2002) menunjukkan faktor yang mempengaruhi bersyukur yaitu :

a. Kesejahteraan Emosi

Kecenderungan pada seseorang saat bereaksi secara emosional dan merasakan sebuah kepuasan dalam hidup. Seseorang yang puas pada kehidupan yang telah diraihinya memiliki pandangan dimana dunia dan

segalanya yang mereka miliki adalah hadiah. Orang yang bersyukur cenderung memiliki emosi yang positif seperti lebih sering mengalami kebahagiaan, optimis, dan memiliki harapan atau orientasi masa depan yang tinggi. Sebaliknya, mereka yang mengalami emosi yang negatif mengarah pada rasa sedih, marah, kecemasan, iri hati dan depresi.

b. **Prososial**

Sifat prososial dari rasa bersyukur menunjukkan jika bersyukur berpusat pada sifat dasar individu yang memiliki kecenderungan dalam sensitivitas dan kepedulian kepada orang lain. Individu yang bersyukur memiliki kecenderungan untuk mendukung orang lain. Bersyukur dapat mengurangi emosi negatif dalam diri seperti iri hati dan kecewa serta dapat memicu perasaan dendam dan penghinaan yang ditujukan kepada orang lain

c. **Religiusitas**

Religiusitas berkaitan dengan keimanan masing-masing individu yang menyangkut nilai trasendental serta terkait hubungan langsung antara individu dengan Tuhan. Individu yang memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi cenderung lebih mudah untuk bersyukur dan ditandai dengan implementasi dalam kehidupan sehari-harinya dimana kecenderungan untuk bersyukur dirasakan karena hubungan kedekatan dengan Tuhan-Nya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran yaitu faktor intensitas, faktor frekuensi, faktor rentang, faktor, keterikatan dan faktor kesejahteraan emosi, faktor prososial, faktor religius.

### **2.2.3. Aspek – Aspek Kebersyukuran**

Adapun dimensi kebersyukuran menurut Thomas dan Watkins (2003), yaitu:

- a. *Lack of sense of deprivation* merupakan dimensi yang mengungkapkan kebersyukuran yang melimpah dan tidak merasa kekurangan dalam kehidupan.
- b. *Simple appreciation* merupakan dimensi yang mengapresiasi setiap tekanan hidup yang diterima dan merasa senang atas hal-hal yang sederhana.
- c. *Sense appreciation for others apresiasi* terhadap orang lain. Pada dimensi ini menjelaskan bahwa individu yang bersyukur akan memberikan apresiasi pada setiap kontribusi yang diberikan orang lain.

Aspek-aspek yang mempengaruhi kebersyukuran menurut Rusdi (2016) yaitu :

- a. Bersyukur dengan ilmu : Allah memberikan pengetahuan kepada siapa yang Allah kehendaki. Orang yang bersyukur memiliki pengetahuan atau dapat memahami bahwa segala nikmat yang hadir dalam hidupnya merupakan pemberian Allah.
- b. Bersyukur dengan hati : orang yang bersyukur terlihat ketika dirinya merasa puas, senang dan adanya pengakuan terhadap segala nikmat yang hadir di hidupnya mengakui dalam hatinya bahwa segala nikmat berasal dari Allah.
- c. Bersyukur dengan lisan : orang yang bersyukur apabila dilihat dari lisannya, maka terlihat ketika orang tersebut mengucapkan sebuah pujian kepada Allah karena telah memberikan banyak nikmat, dengan ucapan Alhamdulillah adalah bentuk syukur dengan lisan.
- d. Bersyukur dengan perbuatan : Bersyukur dengan perbuatan artinya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Segala

nikmat yang telah diberikan Allah digunakan dalam menjalankan perintahnya, tidak untuk dipergunakan dalam hal yang dapat menjauhkan diri dari jalan Allah.

Selanjutnya kebersyukuran dalam pandangan islam menurut Al-Munajjid (2006) melibatkan tiga aspek, yaitu:

a. Menenal Nikmat Allah

Menghadirkan nikmat tersebut dalam hati, mengistimewakan, dan meyakinkannya. Apabila seseorang telah mengenal nikmat, maka akal nya akan mencari Tuhan yang telah memberinya nikmat, dan apabila dia telah mengenal Tuhan yang memberinya nikmat, tentu dia akan mencintai-Nya. Apabila telah mencintai-Nya, maka ia akan bersungguh-sungguh mencari-Nya dan bersyukur kepada-Nya. Dari pengertian inilah, maka tercipta ibadah (penghambaan diri), sebab ibadah itu memang merupakan bentuk manifestasi bersyukur kepada Tuhan yang memberi nikmat, yaitu Allah Subhanahu wata'ala.

b. Menerima Nikmat Allah

Menyambut nikmat yang kita dapatkan dengan memperlihatkan ke fakiran kepada yang memberi nikmat dan hajat kita kepada-Nya, dan bahwa semua nikmat yang diterima itu bukan karena keberhakan kita mendapatkannya, karena sesungguhnya Allah memberi kita banyak nikmat hanyalah sebagai karunia dan kemurahan dari-Nya semata

c. Memuji Allah Atas Pemberian Nikmat

Pujian yang berkaitan dengan nikmat terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) Bersifat umum, yaitu dengan memuji bahwa Allah Subhanahu wata'ala bersifat dermawan, pemurah, baik, luas pemberian-Nya dan

sebagainya.

- 2) Bersifat khusus, yaitu dengan membicarakan nikmat-nikmat yang telah dianugerahkan oleh-Nya kepada kita dan kita ungkapkan bahwa semuanya itu telah kita terima.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aspek-aspek kebersyukuran terdiri dari aspek *Lack of sense of deprivation, simple appreciation, appreciation for other* dan bersyukur dengan ilmu, aspek bersyukur dengan hati, aspek bersyukur dengan lisan, aspek bersyukur dengan perbuatan dan aspek mengenal nikmat Allah, aspek menerima nikmat Allah, aspek memuji Allah atas pemberian nikmat.

### **2.3. Harga Diri**

#### **2.3.1. Pengertian Harga Diri**

Seseorang yang memiliki harga diri rendah cenderung tidak akan merasa puas dengan hidupnya dan tidak akan merasa bahagia. Harga diri yang positif berasosiasi dengan fungsi adaptif dalam setiap aspek kehidupan.

Harga diri diartikan sebagai keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Perasaan-perasaan harga diri, pada kenyataannya terbentuk oleh keadaan kita dan bagaimana orang lain memperlakukan kita. Harga diri diukur dengan pernyataan positif maupun negatif. Pernyataan positif pada survey harga diri adalah “saya merasa bahwa saya adalah seseorang yang sangat berarti, seperti orang lainnya, sedangkan pernyataan-pernyataan yang negatif adalah “saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan” (Engko, 2006)

Menurut Morris Rosenberg (dalam Flynn, 2013) definisi Harga diri adalah sikap individual, baik positif atau negatif terhadap dirinya sebagai suatu totalitas.

Mruk (2006) menjelaskan bahwa Rosenberg telah memperkenalkan cara lain dalam mendefinisikan Harga diri yaitu sebagai suatu rangkaian sikap individu tentang apa yang dipikirkan mengenai dirinya berdasarkan persepsi perasaan, yaitu suatu perasaan tentang “keberhargaan” dirinya atau sebuah nilai sebagai seseorang. Sedangkan menurut Coopersmith (Heatherton & Wyland, 2003) Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap keberhargaan dirinya yang diekspresikan dalam sikap yang berpegang teguh pada prinsip pribadi.

Harga diri mengekspresikan sikap penerimaan atau penolakan, yang mengindikasikan tingkat kepercayaan individu terhadap dirinya akan kapasitas, signifikansi, kesuksesan dan keberhargaan. Teori Harga diri dan pengukurannya mengandung makna asumsi kebudayaan dan gender. Dengan kata lain, implikasinya yaitu Harga diri adalah suatu karakteristik individual yang mana seluruh manusia memilikinya dan secara berkesinambungan berusaha untuk selalu memperbaikinya (Flynn, H.K., 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Harga diri adalah sikap individual, baik positif atau negatif terhadap dirinya sebagai suatu totalitas atau penilaian pribadi terhadap keberhargaan dirinya yang diekspresikan dalam sikap yang berpegang teguh pada prinsip pribadi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konsep teori yang dikemukakan oleh Coopersmith karena konsep teori yang dikemukakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

### **2.3.2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri**

Teori harga diri oleh Rosenberg berdasarkan pada dua faktor (dalam Flynn,

2013), yaitu:

a. Gambaran penilaian

Manusia berkomunikasi tergantung pada keadaan yang terlihat dari perspektif orang lain. Pada proses sewaktu berperan menjadi orang lain. Pada proses sewaktu berperan menjadi orang lain, maka kita menjadi sadar bahwa kita adalah objek perhatian, persepsi dan evaluasi orang lain.

b. Perbandingan social

Perbandingan sosial ini menekankan bahwa harga diri adalah “salah satu bagian suatu konsekuensi hasil perbandingan mereka sendiri dengan orang lain dan perolehan evaluasi diri, baik yang positif maupun yang negatif”.

Menurut Michener, DeLamater & Myers (Anggraeni, 2010) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor dari harga diri, yaitu

a. Dalam *family experience*, hubungan orang tua-anak dikatakan penting untuk perkembangan harga diri. Pengaruh keluarga terhadap harga diri menunjukkan bahwa self-concept yang dibangun mencerminkan gambaran diri yang dikomunikasikan atau disampaikan oleh orang-orang terpenting dalam hidupnya (significant others).

b. Dalam *performance feedback*, umpan balik yang terus menerus terhadap kualitas performa kita seperti kesuksesan dan kegagalan, dapat mempengaruhi harga diri. Kita memperoleh harga diri melalui pengalaman kita sebagai tokoh yang membuat sesuatu terjadi di dunia, yang dapat mencapai cita-cita dan dapat mengatasi rintangan.

c. Dalam *social comparison*, sangat penting untuk harga diri karena perasaan memiliki kompetensi tertentu didasarkan pada hasil performa yang

dibandingkan baik dengan hasil yang diharapkan diri sendiri maupun hasil performa orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat berbagai ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor yang dapat mempengaruhi harga diri adalah faktor gambaran penilaian, faktor perbandingan sosial dan *family experience*, faktor *performance feedback*, faktor *social comparison*.

### 2.3.3. Aspek – Aspek Harga Diri

Tafarodi & Swann (2001) mengemukakan bahwa terdapat dua komponen dalam harga diri, antara lain;

a. *Self competence*

Komponen *self competence* adalah pengalaman valuatif seorang individu sebagai suatu agen penyebab, sesuatu hal yang disengaja dapat membawa hasil yang diinginkan dengan menjalankan apa yang menjadi kehendaknya. Sebagai ciri umum, hal tersebut mengacu pada orientasi positif atau negatif keseluruhan diri individu sebagai sumber kekuatan dan efikasi.

b. *Self Liking*

Komponen *self liking* dimaknai sebagai pengalaman penilaian diri seorang individu sebagai objek sosial, yakni dalam menilai baik atau buruk seseorang. Secara sosial, seorang individu tidak bermaksud mengatakan bahwa dirinya menyukai dirinya sendiri terutama persepsinya tentang nilai yang orang lain akui terhadap dirinya, walaupun hal ini pasti merupakan salah satu sumber yang terus berlanjut.

Selanjutnya Coopersmith (dalam Mruk, 2006) mengemukakan bahwa terdapat,

empat komponen dalam harga diri, yakni antara lain:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/4/26

a. *Power* (kekuatan)

Komponen kekuatan merupakan kemampuan seorang individu untuk mempengaruhi atau mengendalikan orang lain (Mruk, 2006). Istilah kekuatan digunakan untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengelola atau mengarahkan lingkungan. Kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan termasuk dengan oranglain di dalamnya, dengan cara membentuk atau mengarahkan suatu kejadian, merupakan suatu bentuk kompetensi individu dalam menangani tantangan hidup. Keberhasilan dalam mengarahkan hal tersebut berarti bahwa kekuatan membantu seorang individu menangani kejadian dengan lebih efektif.

b. *Significance* (keberartian)

Komponen keberartian mencakup penghargaan dari oranglain, seperti penerimaan yang ditunjukkan oleh orang lain. Meskipun terdapat perbedaan usia, penerimaan maupun penolakan akan mempengaruhi hubungan individu dengan orang tua atau pengasuh, saudara kandung, teman, teman sebaya dan pasangan. Penerimaan merupakan sumber harga diri karena berhubungan dengan kelayakan. Artinya orang lain akan menghargai kita dengan cara memberikan ekspresi berupa perhatian, rasa hormat atau bahkan cinta.

c. *Virtue* (kebajikan)

Komponen kebajikan mencakup kepatuhan terhadap standar moral. Kebajikan sebagai ketaatan terhadap standar moral dan etika, definisi tersebut mendekati definisi yang dikemukakan oleh Epstein (dalam Mruk, 2006) yakni penerimaan moral, sejalan dengan hal tersebut O'Brien dan Epstein (dalam Mruk, 2006) memberi pengertian sebagai persetujuan moral.

Setiap kali seorang individu bertindak baik atau dengan cara yang dikenali sebagai patokan standar yang masuk akal mengenai apa yang diinginkan, sehat atau baik, maka individu tersebut akan menganggap bahwa dirinya layak karena individu tersebut dapat mengekspresikan dirinya. Sebaliknya setiap kali individu gagal untuk berperilaku baik, maka akan berakibat pada harga diri yang berpengaruh negatif.

d. *Competence* (kemampuan)

Komponen kompetensi mencakup kinerja seorang individu yang sukses dalam mencapai suatu tujuan, dalam hal ini kompetensi dikaitkan dengan istilah prestasi individu. Hasil penelitian Epstein, Jackson dan Mruk (dalam Mruk, 2006) menunjukkan bahwa ketika seorang individu dapat mencapai sebuah tujuan yang membutuhkan penanganan yang efektif pada masalah atau hambatan, itu berarti bahwa individu juga memiliki keberartian pribadi, hal tersebut menunjukkan jika seorang individu memiliki tingkat kompetensi yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan hidup.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aspek-aspek kebersyukuran terdiri aspek self competence, aspek self liking dan aspek power (kekuatan), aspek significance (keberartian), aspek virtue (kebajikan), aspek competence (kemampuan).

## 2.4. Hubungan Kebersyukuran dengan Kebahagiaan

Adanya rasa kebersyukuran yang baik akan membantu seseorang dalam mengatur emosi diri pada setiap kondisi yang dihadapi. Seseorang yang bersyukur akan selalu menerima kondisi apapun karena hal itu merupakan bentuk nikmat dari Allah. Guru yang menghayati pekerjaannya dengan penuh makna akan melakukan aktivitas dengan

penuh gairah, menghargai setiap pengalaman berbeda setiap hari, dan tidak merasakan kehampaan dalam aktivitas keseharian.

Guru yang menemukan makna melalui pekerjaannya akan menikmati setiap pekerjaan yang dijalani, tanpa menghiraukan seberapa banyak peran dan tanggung jawab yang harus dijalani. Berbeda dengan guru yang menghayati pekerjaan tanpa makna akan merasakan pekerjaan dan tugastugas harian sebagai beban, muncul kejenuhan, dan kebosanan.

Orang yang senantiasa bersyukur akan selalu merasakan kebahagiaan walau dalam keadaan buruk sekalipun. Orang yang bersyukur akan menyikapi masalah dalam hidupnya dengan tetap berterimakasih kepada Allah atas segala yang telah didapatkan dan tidak mudah kecewa karena yakin bahwa segala hal yang diberikan oleh Allah merupakan ketetapan yang terbaik untuk dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Romdhon (Shobihah, 2014) menunjukkan bahwa orang yang mampu mencapai kebahagiaan, merasakan ketenteraman hidup, dan lebih mudah dalam menghadapi permasalahan hidup atau keadaan yang menekan adalah orang-orang yang memiliki rasa syukur dalam hidupnya. Rasa syukur dapat menjadikan individu untuk senantiasa berpikir positif atas segala nikmat yang telah diberikan. Pikiran-pikiran positif tersebut diharapkan dapat mendatangkan kebahagiaan pada diri individu. Atas dasar penjelasan di atas jelas terlihat bahwa dengan adanya kebersyukuran akan mendatangkan kebahagiaan pada diri individu.

## **2.5. Hubungan Harga Diri dengan Kebahagiaan**

Harga diri yang positif merupakan variabel yang terpenting dalam kebahagiaan

guru karena evaluasi terhadap diri akan mempengaruhi bagaimana seseorang menilai kepuasan dalam hidup dan kebahagiaan yang mereka rasakan.

Harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang intim dan baik dengan orang lain, serta kapasitas produktif dalam pekerjaan. Hal ini akan menolong individu untuk mengembangkan kemampuan hubungan interpersonal yang baik dan menciptakan kepribadian yang sehat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan harga diri dengan kebahagiaan.

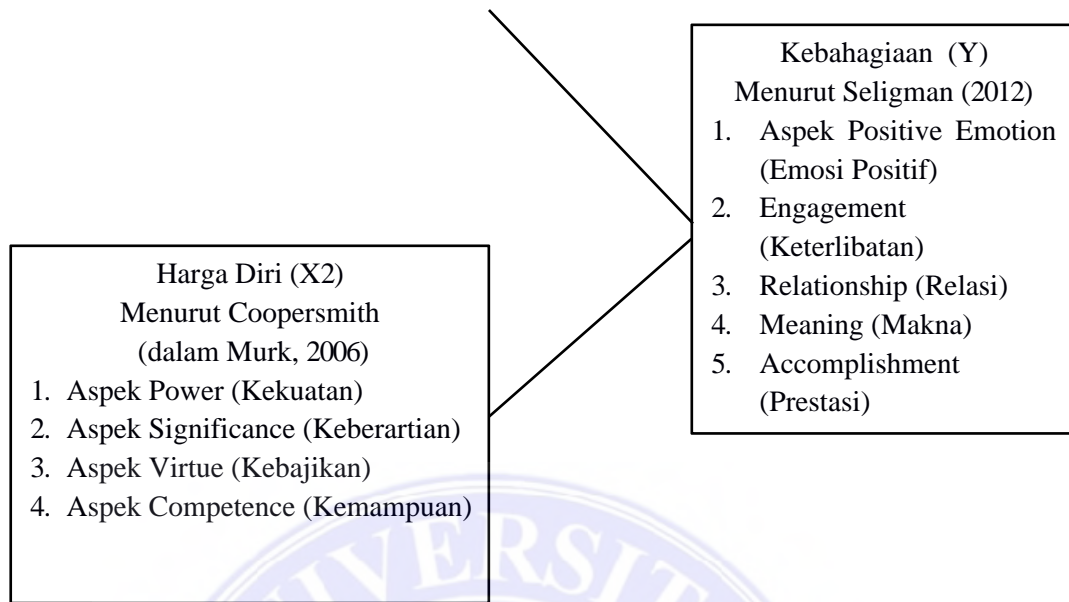
Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2011), Harga diri sangat memegang peran penting dalam kehidupan seseorang. Bahkan menurut Diener masyarakat dalam negara-negara individualistic mendasari hidup mereka dengan penilaian kebahagiaan diri pada tingkat tingginya Harga diri. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Diener dan Schimmack (2003) bahwa Harga diri yang tinggi dapat memprediksi kebahagiaan yang tinggi pula. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairat dan Adiyanti (2015) menunjukkan bahwa harga diri sebagai prediktor dari kebahagiaan guru.

## **2.6. Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri dengan Kebahagiaan**

Syukur memiliki hubungan dengan berbagai aspek dan komponen terhadap kebahagiaan, individu yang memiliki pola pikir untuk terus bersyukur adalah individu yang bahagia. Dan orang yang bersyukur mampu mengidentifikasi diri mereka sebagai seorang yang sadar dan berterima kasih atas anugerah Tuhan, pemberian orang lain, dan menyediakan waktu untuk mengekspresikan rasa terima kasih mereka.

Selain kebersyukuran, harga diri diketahui sebagai faktor lain yang dapat





Gambar 1. Kerangka Konseptual  
Sumber : Diolah Oleh Peneliti

## 2.8. Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2011) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan uraian pustaka dan paradigma diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini :

- a. Ada hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan. Artinya semakin bersyukur maka semakin tinggi kebahagiaan dan sebaliknya.
- b. Ada hubungan antara harga diri dengan kebahagiaan. Artinya semakin baik harga diri maka semakin tinggi kebahagiaan dan sebaliknya.
- c. Ada hubungan secara bersama-sama kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan. Artinya semakin bersyukur dan makin tinggi harga diri maka semakin tinggi kebahagiaan dan sebaliknya.

## BAB III

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan dan lokasi dengan loyalitas pelanggan. Dalam hal ini akan dibahas tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan data, instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekretariat PGRI Aceh Barat bertempat di jalan Rusa, Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai dengan Juni 2025.

### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2011) variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel terikat (dependent), yaitu Kebahagiaan
2. Variabel Bebas (independent), yaitu Kebersyukuran dan Harga Diri

### 3.3. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2011), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat

dan variabel bebas.

- a. Kebahagiaan adalah keseluruhan emosi positif dari individu apa yang telah dilakukan, mencakup seluruh aspek dalam hidupnya meliputi rasa nikmat, senang, tenang, puas, damai, tentram dan sejahtera serta memberi makna positif kepada dunia dan isinya sebagai sebuah kebaikan yang telah dianugerahkan. Kebahagiaan guru diukur dengan menggunakan angket kebahagiaan guru yang mengacu pada aspek-aspek Menurut Seligman (2012)
- Aspek Positive Emotion (Emosi Positif)
  - Engagement (Keterlibatan)
  - Relationship (Relasi)
  - Meaning (Makna)
  - Accomplishment (Prestasi)
- b. Kebersyukuran adalah rasa terima kasih individu terhadap segala sesuatu yang diperoleh dalam hidupnya, baik dari Tuhan, manusia, makhluk lain, dan alam semesta, yang kemudian mendorong individu untuk melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan. Kebersyukuran dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan angket kebersyukuran yang mengacu pada aspek-aspek menurut Thomas & Watkins (2003):
- Lack Of Sense Of Deprivation (Tidak Merasa Kekurangan)
  - Simple Appreciation (Apresiasi Sederhana)
  - Sense Appreciation For Others (Apresiasi Terhadap Orang Lain)
- c. Harga Diri adalah adalah sikap individual, baik positif atau negatif terhadap dirinya sebagai suatu totalitas atau penilaian pribadi terhadap keberhargaan dirinya yang diekspresikan dalam sikap yang berpegang teguh pada prinsip pribadi. Harga diri dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan angket

harga diri yang mengacu pada aspek-aspek menurut Coopersmith (dalam Mulk, 2006) yaitu

- Aspek Power (Kekuatan)
- Aspek Significance (Keberartian)
- Aspek Virtue (Kebajikan)
- Aspek Competence (Kemampuan)

### **3.4. Populasi Dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh PGRI Aceh Barat yang berjumlah 1000 populasi.

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2015). Mengingat penulis tidak mungkin menjadikan jumlah populasi secara keseluruhan karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis menggunakan sampel tersebut kemudian kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Peneliti mengambil sampel hanya pada yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu anggota yang aktif sebagai anggota PGRI Aceh Barat.

Untuk menentukan sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut .

Keterangan :

N : Ukuran Sampel

n : Ukuran Populasi

e : Batasa Toleransi Kesalahan (10 %)

Jadi diketahui dari perhitungan, ukuran sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden dengan tingkat kesalahan 10%.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan cara menyebar angket atau kuesioner. (Sugiyono, 2011) menjelaskan Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2011) berdasarkan metode pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara: observasi, wawancara dan kuisisioner. Pada penelitian ini peneliti melakukan dengan cara menyebar angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur

dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

### 3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Skala dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert yang dimodifikasi yaitu pernyataan yang diikuti beberapa alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian subjek terhadap pernyataan (Sekaran, 2000). Skala dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS) dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Penilaian jawaban berkisar antara satu sampai dengan empat untuk masing-masing aitem. Pada aitem favourable, pilihan SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, STS mendapat skor 1. Pada aitem Unfavourable, pilihan SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, TS mendapat skor 3, STS mendapat skor 4.

#### a. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan yang dikemukakan oleh Menurut Seligman (2012) yaitu *positive emotion* (emosi positif), *engagement* (keterlibatan), *relationship* (relasi), *meaning* (makna), *accomplishment* (prestasi)

**Tabel 1. Aspek-Aspek dan Indikator Kebahagiaan**

No.	ASPEK	INDIKATOR
1	<i>Positive Emotion</i> (Emosi Positif)	Menggambarkan kehidupan yang menyenangkan
2	<i>Engagement</i> (Keterlibatan)	Mampu sepenuhnya melibatkan pikiran dan perasaan secara penuh
3	<i>Relationship</i> (Relasi)	Membangun hubungan yang positif dengan lingkungannya
4	<i>Meaning</i> (Makna)	Mampu memahami individu, memberikan pengabdian dan merasa terhubung satu sama lain
5	<i>Accomplishment</i> (Prestasi)	Mengupayakan apapun yang sudah dikejar

### b. Skala Kebersyukuran

Skala kebersyukuran dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran yang dikemukakan oleh Thomas & Watkins (2003) yaitu *lack of sense of deprivation* (tidak merasa kekurangan), *simple appreciation* (apresiasi sederhana), *sense appreciation for others* (apresiasi terhadap orang lain).

**Tabel 2. Aspek-Aspek dan Indikator Kebersyukuran**

No.	ASPEK	INDIKATOR
1	<i>Lack Of Sense Of Deprivation</i> (Tidak Merasa Kekurangan)	Tidak merasa kekurangan dalam kehidupan
2	<i>Simple Appreciation</i> (Apresiasi Sederhana)	Menerima setiap tekanan yang diterima dan merasa sedang dalam hal sederhana
3	<i>Sense Appreciation For Others</i> (Apresiasi Terhadap Orang Lain).	Berkontribusi pada setiap yang diberikan orang lain

### c. Skala Harga Diri

Skala harga diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Murk, 2006) yaitu aspek *power* (kekuatan), aspek *significance* (keberartian), aspek *virtue* (kebijakan), aspek *competence* (kemampuan)

**Tabel 3. Aspek-Aspek dan Indikator Harga Diri**

No.	ASPEK	INDIKATOR
1	<i>Power</i> (Kekuatan)	Mampu mengatur dan mengendalikan diri
2	<i>Significance</i> (Keberartian)	Mendapat penerimaan apa adanya dari lingkungan
3	<i>Virtue</i> (Kebijakan)	Taat untuk mengikuti norma atau standar moral yang harus dihindari dan harus dilakukan
4	<i>Competence</i> (Kemampuan)	Mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar

## 3.7. Validitas Dan Reliabilitas

### a. Validitas Alat Ukur

Validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Validitas instrumen adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sumadi, 2005). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir total dengan skor total menggunakan teknik korelasi Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi suatu butir/item

N : Jumlah subyek

X : Skor suatu butir / item

Y : Skor total

Nilai r kemudian di konsultasikan dengan rtabel (r kritis). Bila rhitung dari rumus di atas lebih besar dari rtabel maka butir tersebut akan valid, dan sebaliknya.

### b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf kejegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2005). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik koefisien reliability instrument (Alpha Cronbach) secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu analisis regresi ganda, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas (kebersyukuran dan harga diri) dengan satu variabel terikat (kebahagiaan). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X^1$  dan  $X^2$  : Variabel independen

$a$  : Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2$ )

$b$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Penggunaan teknik analisis regresi ganda mensyaratkan bahwa variabel penelitian harus terdistribusi normal dan hubungannya antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat harus linear, sehingga sebelum uji hipotesis dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Data diolah dengan komputer menggunakan program SPSS 17.0 for windows.

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data dikatakan normal jika memperoleh nilai signifikan  $p > 0,05$ .

### 3.8.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yaitu variabel kebersyukuran, harga diri dengan kebahagiaan memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova). Variabel kebersyukuran, harga diri dengan kebahagiaan dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai  $p < 0,05$ .

### 3.8.3. Uji Hipotesis

Korelasi dapat dikatakan hubungan. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel diikuti pada variabel yang lain dengan arah yang sama atau berlawanan.

**Tabel 3.4. Interpretasi Untuk Masing-Masing Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
Lebih kecil dari 0,20	Diabaikan, korelasi dapat ditiadakan
0,20 – 0,39	Korelasi lemah, nyata tetapi korelasinya kecil
0,40 – 0,69	Korelasi sedang, korelasi yang kuat
0,70 – 0,89	Korelasi tinggi, korelasi yang diinginkan
0,90 – 1,000	Korelasi sangat tinggi, korelasi sangat terpercaya

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kebersyukuran ( $X_1$ ) dengan kebahagiaan (Y) pada anggota PGRI Aceh Barat dengan tingkat korelasi lemah (nyata tetapi korelasinya kecil) dimana nilai koefisien korelasinya 0.317 dan nilai kekuatan hubungan sebesar 0.1000 atau 10%.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara harga diri ( $X_2$ ) dengan kebahagiaan (Y) pada anggota PGRI Aceh Barat. dengan tingkat korelasi lemah (nyata tetapi korelasinya kecil), dimana nilai koefisien korelasinya 0,199 dan nilai kekuatan hubungan sebesar 0.040 atau 4%.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kebersyukuran ( $X_1$ ) dan harga diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan kebahagiaan (Y) pada anggota PGRI Aceh Barat dengan tingkat korelasi lemah (nyata tetapi korelasinya kecil) dimana nilai koefisien korelasinya 0.389 dan nilai kekuatan hubungan sebesar 0.151 atau 15.1%.

### 5.2. Saran

#### a. Bagi Guru

Bagi guru yang memiliki kebahagiaan rendah, peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan rasa syukur dengan merasakan dunia begitu indah, kebermaknaan hidup yang bermanfaat, berkumpul dengan orang lain. Selain itu, mengurangi rasa pesimis akan masa depan serta memiliki tujuan yang jelas membuat guru akan merasakan

kebahagiaan.

b. Bagi Peneli Selanjutnya

Agar dapat mempelajari variabel lain yang dapat diteliti, antara lain:kebahagiaan dan harga diri. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggali lebih dalam terkait kebahagiaan guru dengan menggunakan metode kualitatif sehingga didapati akar permasalahan secara jelas terkait permasalahan kebahagiaan guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A & Retnowati, S.2004. Perfeksionisme, Harga Diri, Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir Psikologika.
- Al-Jauziyyah., I.Q. 2004. Kunci Kebahagiaan. Jakarta: Akbar.
- Al-Munajjid, M. B. S. 2006. Silsilah Amalan Hati. Ikhlas, Tawakal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridha, Sabar, Introspeksi Diri, Tafakur, Mahabbah, Taqwa, Wara. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Anggraeni, A. Sugiarti, A. M, & Christia, M. 2010. Gambaran self-esteem pada pelaku residivisme:studi pada residivis di lembaga pemasyarakatan klas 1 cipinang. Indigenous. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi. Vol.12, No. 2 hal 115-125.
- Apsari, F. 2013. Hubungan antara Harga Diri dan Disiplin Sekolah dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 14, No.1, Hal 9-16.
- Aziz, A. R. A., Rani, A. A., Lee, U. H. S., Mahyuddin, M. K., Abidin, I., & Jusoh, M. S. M. 2021. Konsep dan Perspektif Tauhidik Dalam Meningkatkan Kebahagiaan Kendiri. *International Journal of Humanities Technology and Civilization*, 10, 64–79.
- Azizah, Y,R. 2018. Hubungan Antara Kebersyukuran dan Kebahagiaan pada Guru Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Baron, R.A & Byrne, D. 2012. Psikologi Sosial Jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Diener. 1999. *Subjective Well Being: Three Decades of Progress*. Psychological Bulletin. Vol. 125, No. 2, 276-302.
- Diener, E., Scollon,C.N., & Lucas, R.E.2003. The evolving concept of subjective well-being: The multifaceted nature of happiness. In P. T. Costa & I. C. Siegler (Eds.), *Advances in Cell Aging and Gerontology*, 15, 187-219. Amsterdam : Elsevie
- Eriyanda, D., & Khairani, M.2017. Kebersyukuran dan Kebahagiaan pada Wanita yang Bercerai di Aceh. *Jurnal Psikodimensia*, 16 (2), 190-197.
- Fajriani, L.T & Suprihatin. T. 2017. Harga Diri, Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Proyeksi*, Vol.12.No.1, Hal 67-76.
- Flynn, H. K. 2013. *Self Esteem Theory and Measurement: A critical review*.
- Froh, J., Bono, G., & Emmons, R., 2010. *Being grateful is beyond good manners: Gratitude and motivation to contribute to society among early adolescents*. *Journal of Motivation and Emotion*. Volume 34, Number 2, 144-157
- Furnham,A & Cheng, H. 2000. Perceived Prental Behavior, Self-Esteem and Happiness. *Soc Psychiatry Epidomiol*.

- Hartati, N. 2017. Makna dan Sumber Kebahagiaan Remaja Suku Minangkabau. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(2), 80–84.
- Hayati. 2013. Hubungan Syukur dengan Kebahagiaan pada Penyandang Cacat Netra di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Netra Malang. Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Heatheron, T. F. & Wyland, C. L. 2003). Assessing Self-Esteem. In S. J. Lopez & C. R. Synder (Eds.) *Positive Psychology Assessment*. Washington DC: American Psychological Association.
- Hwang, H., Kang, H., Tak, J., Lee, S. 2014. Impact of Self-Esteem and Gratitude Disposition on Happiness in Preservice Early Childhood Teacher. *Procedia-Social and Behavior Science*
- Irianto, I & Subandi. 2016. Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. *Gajah Mada Journal of Psychologi*.
- Linley, P. A., & Joseph, S. 2004. *Positive psychology in practice*. Second Edition: United State of America.
- Lubis, S. H. 2011. Hubungan antara self -esteem dengan subjective well-being karyawan UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Jakarta. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Luftiyah & Takwin. 2018. Hubungan antara Kepribadian dan Kebahagiaan dengan Harga Diri sebagai Mediator. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, Vol.9, No. 1.
- Lyubomirsky, S. 2001. Why Are Some People Happier Than Others? The Role of Cognitive and Motivational Processes in Well-Being. *Journal American Psychologist*, 56 (3), 239-249.
- Marretih, A,K & Widingsih, Y. 2015. *Dinamika Kesehatan Mental dalam Kehidupan*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. 2002. The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82, 112–127.
- Meiza, C. 2016. Perbedaan Kebahagiaan Pada Guru Berstatus PNS Dan Honorer. *Jurnal Psikologi*. Vol. 9, No.2.
- Murisal & Hasanah, T. 2017. Hubungan Bersyukur dengan Kesejahteraan Subjektif pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang." *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4. No. 2. Hal 81-88.
- Mruk, C. J. 2006. *Self esteem research, theory, and practice, toward a positive psychology of self esteem*. New York: Springer Publishing Company
- Nisrina, I. 2018. Hubungan Kesabaran Dan Kebahagiaan Pada Wanita Karir Berkeluarga. *Jurnal Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*.

- Nurochim, N., & Ngaisah, S. 2020. Pendampingan dalam Memahami Indeks Kebahagiaan Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Tangerang Selatan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 1–14.
- Patnani, M. 2012. Kebahagiaan pada Perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 1, No. 1, 56-64.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. 2004. *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. New York: Oxford University Press.
- Putri, N. 2021. Hubungan Kesabaran Dan Kebersyukuran Dengan Kebahagiaan Pada Guru Wanita Berkeluarga Di Kecamatan Tanah Putih. *Jurnal Psikologi*.
- Putri, D,A.,Sukarti & Rahmawati,M,A.2016. Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Guru Sekolah Inklusi. *Jurnal Intervensi Psikologi*.
- Rusdi, A. 2016. Syukur dalam psikologi Islam dan konstruksi alat ukurnya. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 95–117.
- Rusdiana, I. 2017. “Konsep Authentic Happiness pada Remaja dalam Perspektif Teori Myers”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 2, No. 1.
- Safarina, N,A.,Munir, A & Nur’aini. 2019. Hubungan Harga Diri Dan Optimisme Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*.
- Sativa, A.R & Helmi, A.F. 2013. Syukur dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Remaja. *Jurnal Wacana Psikologi*. Vol. 5, No. 2, Hal. 1-12.
- Sarmadi, S. 2018. Psikologi Positif. Yogyakarta: Titah Surga
- Seligman, Martin. E. P. 2011. *Authentic Happiness. Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sudirman. (2015). Harga Diri Mahasiswa S1 dan S2 Universitas Muhammadiyah Malang. Seminar Psikologi & Kemanusiaan. Psychology Forum UMM.
- Snyder & Lopez. 2015. *Hand-book of Possitive Psychology*.
- Tafarodi, R.W. & Swann Jr, W.B. (2001). Two-Dimensional Self Esteem: Theory and Measurement: Personality and Individual Differences, Departemnt of psychology, University of Toronto & Department of Psychology, University of Texas at Austin, 653- 673.
- Wahidin. 2017. Spiritualitas dan Happiness pada Remaja Akhir serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Inovati*. , 1 (1), 57-66.
- Wibowo, D, H. 2020. Antara Tanggung Jawab dan Karir (Gambaran Adversity Quotient pada Guru Pembimbing Khusus). *Jurnal Penelitian Humanitas*, Vol. 4, No.3.
- Williams, K, Brian; Sawyer, C, Stacey & Wahlstrom, M, Carl. 2006. *Marriages, Families & Intimate Relationship. A Practical Introduction*. USA: Pearson Education, Inc

Wulandari, S & Widyastuti, A. 2014. Faktor-Faktor Kebahagiaan di Tempat Kerja. *Jurnal Psikologi*.







## IDENTITAS DIRI

Berikan tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan diri anda

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

Laki-Laki       Perempuan

## PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dan pahami dengan benar. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu kuesioner 1, kuesioner 2, kuesioner 3. Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan anda. Jawaban yang disediakan terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### 1. KEBAHAGIAAN

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Hidup saya dipenuhi dengan suka cita				
2	Saya memiliki rencana dimasa depan				
3	Pengalaman hidup saya terkadang menyedihkan				
4	Saya merasa hari esok menyeramkan				
5	Saya dapat melakukan semua hal yang saya inginkan				
6	Saya dapat melakukan apapun dibawah tekanan				
7	Saya lebih suka bekerja secara mandiri				
8	Saya sulit mengambil keputusan				
9	Saya memiliki komitmen dan terlibat dalam berbagai aktifitas				
10	Saya merasa senang berbincang dengan orang lain				
11	Saya merasa diterima di lingkungan pertemanan				

12	Menyendiri merupakan hal yang saya senangi				
13	Ketika melakukan sesuatu saya fokus pada hasil yang saya dapatkan				
14	Saya merasa senang jika apa yang saya katakan bermanfaat untuk orang banyak				
15	Saya tidak suka perkataan saya dibantah				
16	Saya memiliki hubungan yang renggang dengan orang lain				
17	Saya akan melakukan apapun yang saya ingin kan				
18	Saya sangat berenergi				
19	Saya tidak dapat kendalikan hidup saya				
20	Saya tidak peduli dengan sekitar saya				

## 2. SKALA KEBERSYUKURAN

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sangat beruntung dengan kondisi kehidupan saya saat ini.				
2	Saya berterimakasih kepada Tuhan masih dapat bekerja dengan maksimal.				
3	Kesehatan yang saya peroleh adalah nikmat dari Tuhan.				
4	Saya bersyukur ketika saya mendapatkan sesuatu yang berharga.				
5	Saya menyesal dengan keadaan saat ini yang serba kekurangan.				
6	Ketika saya melihat dunia, saya tidak melihat banyak hal untuk disyukuri.				
7	Saya merasa kehidupan saya berjalan dengan baik				
8	Ketika saya memperoleh suatu kebaikan, semua adalah karena nikmat dari Tuhan				
9	Menurut saya, penting untuk menikmati hal -hal sederhana dalam hidup				
10	Karena beberapa alasan, sepertinya saya tidak seberuntung orang lain				
11	Saya merasa belum memperoleh hal baik yang pantas saya dapatkan				
12	Saya tidak pernah merasa cukup atas apa yang telah saya dapatkan				
13	Saya sangat menghargai hal-hal yang telah dilakukan orang lain untuk saya dalam hidup ini				
14	Saya tidak bisa sampai di titik ini tanpa bantuan banyak orang				
15	Saya enggan membantu orang yang tidak saya senangi				

16	Bantuan dari orang lain tidaklah penting selagi saya mampu kerjakan sendiri				
----	---	--	--	--	--

### 3. SKALA HARGA DIRI

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dimana pun saya berada				
2	saya merasa orang-orang dapat menerima kehadiran saya				
3	Saya merasa tidak diharapkan kehadiran saya oleh orang lain				
4	Saya tidak dapat mengerjakan suatu tugas dengan baik				
5	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain				
6	Saya menerima keadaan diri saya seperti apa adanya				
7	Saya orang yang gagal				
8	Saya berharap saya dapat lebih dihargai				
9	Taat pada aturan dan mengetahui norma-norma akan membantu saya terhindar dari masalah				
10	Saya berpikir dahulu sebelum melakukan hal apapun				
11	Hidup saya tidak memiliki aturan				
12	Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan emosi				
13	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
14	Secara keseluruhan saya puas dengan diri saya				
15	kadang saya merasa bahwa diri saya tidak berguna				
16	Saya melakukan sesuatu sesuka hati saya				



**KEBAHAGIAAN**

No Resp	Nomor Butir Aitem																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	63
6	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	59
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
13	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	69
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	63
15	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
16	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	70
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	69
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	69
23	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
24	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	68
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	67
26	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	71
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
28	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73
29	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	68
30	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	73

**KEBERSYUKURAN**

No Resp	Nomor Butir Aitem																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	44
5	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	49
6	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	50
7	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	50
8	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	45
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
11	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	56
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	52
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	55
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	56
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	46
19	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
20	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
22	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	52
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
26	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48
30	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53

**HARGA DIRI**

No. Resp.	Nomor Butir Aitem Harga Diri																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	50
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	52
3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	30
4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	33
5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	54
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
7	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	32
8	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	31
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	54
11	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	28
12	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	37
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	51
14	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
15	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	36
16	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38
17	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	47
18	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	53
19	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	31
20	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	34
21	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	54
22	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	53
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
24	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	32
25	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	31
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
27	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	54
28	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36
29	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	51
30	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51

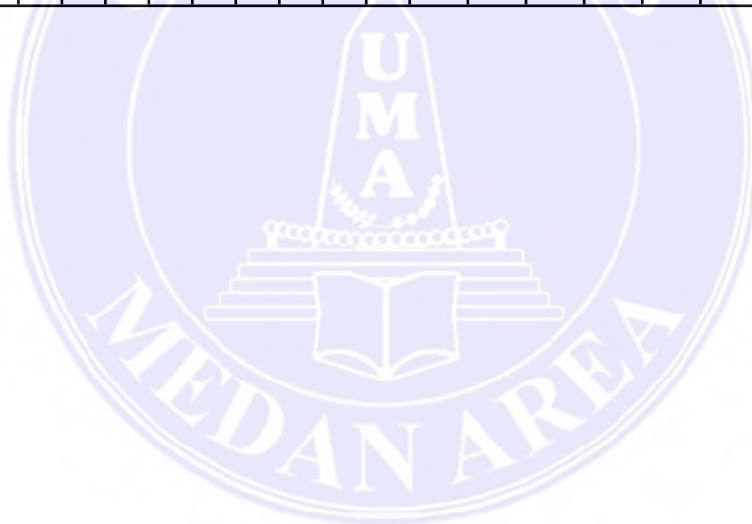


**SKALA KEBAHAGIAAN**

AITEM KEBAHAGIAAN																			
No. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Skor Total
	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	62
3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	62
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	61
5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
7	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	65
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
9	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	65
10	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	63
11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	60
12	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	63
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
16	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
17	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	63
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
20	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	63
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	61
22	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
23	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	60
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	62
25	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	62
26	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	65
27	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65
28	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	62
29	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
30	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	63
31	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	65
32	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
33	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	63
34	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	64
35	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	62
36	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	65
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

<b>38</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>63</b>
<b>39</b>	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>63</b>
<b>40</b>	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	<b>3</b>	4	<b>65</b>
<b>41</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	<b>62</b>
<b>42</b>	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>65</b>
<b>43</b>	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	<b>64</b>
<b>44</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>63</b>
<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>55</b>
<b>46</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	<b>64</b>
<b>47</b>	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>65</b>
<b>48</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	<b>63</b>
<b>49</b>	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	<b>58</b>
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>51</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>52</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	<b>63</b>
<b>53</b>	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>54</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>55</b>	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>63</b>
<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	<b>68</b>
<b>57</b>	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	<b>62</b>
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>59</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	<b>64</b>
<b>60</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	<b>62</b>
<b>61</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>70</b>
<b>62</b>	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>63</b>
<b>63</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>64</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	<b>65</b>
<b>65</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>57</b>
<b>66</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>67</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	<b>69</b>
<b>68</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	<b>61</b>
<b>69</b>	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	<b>63</b>
<b>70</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>69</b>
<b>71</b>	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>61</b>
<b>72</b>	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	<b>63</b>
<b>73</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>70</b>
<b>74</b>	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>65</b>
<b>75</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>76</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	<b>63</b>
<b>77</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>58</b>
<b>78</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	<b>60</b>
<b>79</b>	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	<b>3</b>	4	<b>65</b>
<b>80</b>	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	<b>66</b>
<b>81</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	<b>62</b>

<b>82</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	<b>63</b>
<b>83</b>	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>69</b>
<b>84</b>	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	<b>62</b>
<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>86</b>	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	<b>64</b>
<b>87</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	<b>64</b>
<b>88</b>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	<b>63</b>
<b>89</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>55</b>
<b>90</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>72</b>
<b>91</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>55</b>
<b>92</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>93</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>94</b>	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	<b>63</b>
<b>95</b>	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	<b>63</b>
<b>96</b>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	<b>63</b>
<b>97</b>	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	<b>51</b>
<b>98</b>	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>65</b>
<b>99</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>63</b>
<b>100</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	<b>58</b>



## SKALA KEBERSYUKURAN

SKALA LOKASI																	
No. Resp.	Nomor Butir Aitem																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53
2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	57
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	56
5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	58
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
10	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	55
11	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54
12	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	55
15	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
18	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	55
19	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
20	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	56
23	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
24	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	57
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	52
26	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	56
27	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	57
28	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	55
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	56
31	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	54
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
33	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	55
34	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49

37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
38	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
39	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
40	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	54
41	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
42	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	56
43	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	53
44	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	56
45	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
46	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	56
47	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	58
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
49	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	46
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
51	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	58
52	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	57
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
55	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	56
56	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	57
57	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	56
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
59	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	55
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
61	3	4	4	4	3s	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	53
62	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55
63	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
64	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	58
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
66	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
68	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	52
69	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
70	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
71	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
72	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	58
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	52
74	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	57
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
76	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
77	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	56
78	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
79	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53
80	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53

<b>81</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>82</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>53</b>
<b>83</b>	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	<b>56</b>
<b>84</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	<b>55</b>
<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	<b>45</b>
<b>86</b>	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	<b>56</b>
<b>87</b>	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	<b>56</b>
<b>88</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	<b>52</b>
<b>89</b>	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>55</b>
<b>90</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>64</b>
<b>91</b>	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>55</b>
<b>92</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>93</b>	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	<b>50</b>
<b>94</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>95</b>	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>96</b>	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	<b>57</b>
<b>97</b>	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	<b>50</b>
<b>98</b>	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	<b>56</b>
<b>99</b>	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	<b>56</b>
<b>100</b>	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	<b>49</b>

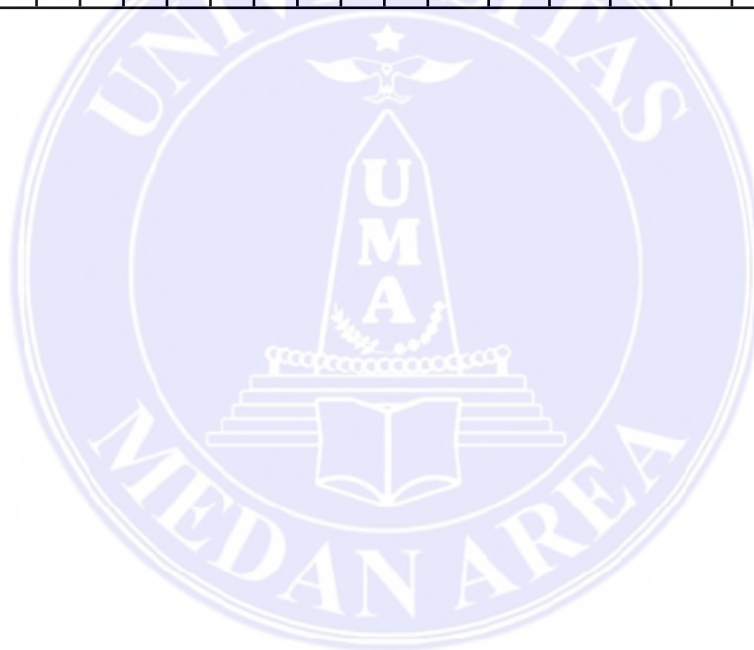


**SKALA HARGA DIRI**

<b>SKALA HARGA DIRI</b>																	
<b>No. Resp.</b>	<b>Nomor Butir Aitem</b>															<b>Skor Total</b>	
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>		<b>16</b>
<b>1</b>	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	<b>50</b>
<b>2</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	<b>52</b>
<b>3</b>	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	<b>30</b>
<b>4</b>	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	<b>33</b>
<b>5</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>54</b>
<b>6</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	<b>53</b>
<b>7</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	<b>32</b>
<b>8</b>	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	<b>31</b>
<b>9</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>10</b>	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	<b>54</b>
<b>11</b>	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	<b>28</b>
<b>12</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>37</b>
<b>13</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>51</b>
<b>14</b>	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	<b>51</b>
<b>15</b>	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	<b>36</b>
<b>16</b>	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>38</b>
<b>17</b>	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	<b>47</b>
<b>18</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	<b>53</b>
<b>19</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	<b>31</b>
<b>20</b>	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	<b>34</b>
<b>21</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>54</b>
<b>22</b>	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	<b>53</b>
<b>23</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	<b>53</b>
<b>24</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	<b>32</b>
<b>25</b>	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	<b>31</b>
<b>26</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>55</b>
<b>27</b>	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	<b>54</b>
<b>28</b>	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>36</b>
<b>29</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>51</b>
<b>30</b>	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	<b>51</b>
<b>31</b>	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	<b>31</b>
<b>32</b>	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>38</b>
<b>33</b>	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	<b>47</b>
<b>49</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	<b>53</b>
<b>35</b>	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	<b>32</b>
<b>36</b>	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	<b>34</b>
<b>37</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>52</b>
<b>38</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	<b>52</b>
<b>39</b>	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	<b>51</b>
<b>40</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	<b>52</b>

41	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	31
42	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	33
43	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	53
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
45	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	33
46	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	31
47	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
48	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	54
49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	54
50	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	32
51	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	31
52	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
53	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	54
54	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	28
55	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	37
56	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	51
57	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
58	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	36
59	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38
60	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	34
61	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	54
62	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	53
63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
64	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	32
65	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	31
66	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
67	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	54
68	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36
69	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	51
70	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
71	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	37
72	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38
73	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	47
74	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	53
75	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	32
76	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	34
77	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
78	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	52
79	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	51
80	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	52
81	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	50
82	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	52
83	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	30
84	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	33

<b>85</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>54</b>
<b>86</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	<b>53</b>
<b>87</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	<b>32</b>
<b>88</b>	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	<b>31</b>
<b>89</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>54</b>
<b>90</b>	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	<b>54</b>
<b>91</b>	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	<b>28</b>
<b>92</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>37</b>
<b>93</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>51</b>
<b>94</b>	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	<b>51</b>
<b>95</b>	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	<b>36</b>
<b>96</b>	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>38</b>
<b>97</b>	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	<b>47</b>
<b>98</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	<b>53</b>
<b>99</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	<b>31</b>
<b>100</b>	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	<b>32</b>





**Scale: Kebahagiaan****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,37	,490	30
VAR00002	3,23	,504	30
VAR00003	3,17	,379	30
VAR00004	3,27	,450	30
VAR00005	3,37	,490	30
VAR00006	3,33	,479	30
VAR00007	3,30	,535	30
VAR00008	3,27	,450	30
VAR00009	3,40	,498	30
VAR00010	3,57	,504	30
VAR00011	3,03	,615	30
VAR00012	3,30	,535	30
VAR00013	3,47	,507	30
VAR00014	3,40	,563	30
VAR00015	3,23	,430	30
VAR00016	3,27	,450	30
VAR00017	3,30	,466	30
VAR00018	3,33	,479	30
VAR00019	3,23	,430	30
VAR00020	3,23	,504	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62,70	23,252	,048	,848
VAR00002	62,83	22,489	,204	,842
VAR00003	62,90	22,162	,396	,833
VAR00004	62,80	21,614	,455	,830
VAR00005	62,70	21,941	,335	,836
VAR00006	62,73	21,375	,477	,829
VAR00007	62,77	20,530	,599	,823
VAR00008	62,80	22,234	,302	,837
VAR00009	62,67	21,540	,418	,832
VAR00010	62,50	21,983	,314	,837
VAR00011	63,03	20,378	,534	,826
VAR00012	62,77	21,220	,449	,830
VAR00013	62,60	21,559	,404	,832
VAR00014	62,67	20,644	,539	,826
VAR00015	62,83	21,454	,522	,828
VAR00016	62,80	21,407	,507	,828
VAR00017	62,77	21,771	,398	,833
VAR00018	62,73	20,961	,576	,825
VAR00019	62,83	21,385	,540	,827
VAR00020	62,83	21,868	,339	,835

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66,07	23,720	4,870	20

**Scale: Kebersyukuran****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	16

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	3,10	,481	30
VAR00003	3,27	,521	30
VAR00004	3,33	,606	30
VAR00005	3,27	,521	30
VAR00006	3,03	,414	30
VAR00007	3,10	,403	30
VAR00008	3,37	,490	30
VAR00009	3,13	,434	30
VAR00010	3,13	,507	30
VAR00011	3,27	,583	30
VAR00012	3,03	,414	30
VAR00013	3,17	,531	30
VAR00014	2,93	,521	30
VAR00015	3,10	,481	30
VAR00016	2,90	,607	30
VAR00017	3,13	,434	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	47,17	17,040	,530	,834
VAR00003	47,00	17,034	,481	,836
VAR00004	46,93	16,133	,590	,829
VAR00005	47,00	16,690	,567	,831
VAR00006	47,23	17,771	,410	,840
VAR00007	47,17	17,730	,437	,839
VAR00008	46,90	17,886	,301	,845
VAR00009	47,13	17,637	,425	,839
VAR00010	47,13	17,223	,450	,838
VAR00011	47,00	16,966	,431	,839
VAR00012	47,23	17,151	,599	,831
VAR00013	47,10	16,300	,652	,826
VAR00014	47,33	17,609	,342	,844
VAR00015	47,17	17,316	,457	,837
VAR00016	47,37	17,206	,357	,844
VAR00017	47,13	17,568	,445	,838

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50,27	19,375	4,402	16

**Scale: HARGA DIRI****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	16

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.07	.691	30
VAR00002	2.80	.551	30
VAR00003	3.00	.871	30
VAR00004	2.73	.785	30
VAR00005	2.80	.887	30
VAR00006	2.67	.758	30
VAR00007	3.10	.885	30
VAR00008	2.87	.681	30
VAR00009	2.57	.817	30
VAR00010	2.70	.837	30
VAR00011	2.80	.664	30
VAR00012	2.63	.964	30
VAR00013	2.50	.938	30
VAR00014	2.87	.973	30
VAR00015	2.60	.932	30
VAR00016	2.77	.898	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.40	92.524	.691	.950
VAR00002	41.67	94.437	.696	.950
VAR00003	41.47	88.326	.800	.947
VAR00004	41.73	91.582	.665	.950
VAR00005	41.67	89.333	.720	.949
VAR00006	41.80	91.545	.694	.949
VAR00007	41.37	89.482	.712	.949
VAR00008	41.60	93.076	.658	.950
VAR00009	41.90	90.024	.741	.948
VAR00010	41.77	88.944	.795	.947
VAR00011	41.67	95.333	.494	.953
VAR00012	41.83	87.109	.786	.948
VAR00013	41.97	86.585	.844	.946
VAR00014	41.60	87.697	.743	.949
VAR00015	41.87	86.671	.844	.946
VAR00016	41.70	88.976	.733	.949

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44.47	102.189	10.109	16



**(UJI NORMALITAS)****Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kebahagiaan	100	62,19	4,512	51	72
Kebersyukuran	100	53,29	4,081	45	64
Harga Diri	100	43,68	9,793	28	55

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kebahagiaan	Kebersyukuran	Harga Diri
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62,19	53,29	43,68
	Std. Deviation	4,512	4,081	9,793
	Most Extreme Differences	Absolute	,163	,122
	Positive	,127	,093	,169
	Negative	-,163	-,122	-,263
Test Statistic		,163	,122	,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

**(UJI LINEARITAS)****1. Kebersyukuran (X<sub>1</sub>) Dengan Kebahagiaan (Y)****Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebahagiaan * Kebersyukuran	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

**Report****Kebahagiaan**

Kebersyukuran	Mean	N	Std. Deviation
45	56,00	2	2,828
46	58,00	1	.
48	58,87	15	3,998
49	65,00	6	4,336
50	52,50	2	2,121
51	61,33	9	2,872
52	64,67	6	3,830
53	64,44	9	2,455
54	65,50	4	4,933
55	61,50	12	3,090
56	63,25	16	3,624
57	64,00	9	3,122
58	60,20	5	5,718
64	65,50	4	7,506
Total	62,19	100	4,512

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebahagiaan * Kebersyukuran	Between Groups	(Combined) Linearity	744,801	13	57,292	3,878	,000
		Deviation from Linearity	202,291	1	202,291	13,692	,000
			542,510	12	45,209	3,060	,001
Within Groups			1270,589	86	14,774		
Total			2015,390	99			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebahagiaan * Kebersyukuran	,317	,100	,608	,370

## 2. Harga Diri (X<sub>2</sub>) Dengan Kebahagiaan (Y)

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebahagiaan * Harga Diri	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

### Report

#### Kebahagiaan

Harga Diri	Mean	N	Std. Deviation
28	56,33	3	3,215
30	65,50	2	4,950
31	59,80	10	4,517
32	63,38	8	4,340
33	60,75	4	4,193
34	63,25	4	1,258
36	61,80	5	5,357
37	59,00	4	3,916
38	63,00	5	2,550
47	61,75	4	7,890
50	63,00	2	1,414
51	62,25	12	4,475
52	61,38	8	3,926
53	64,00	12	3,162
54	62,80	15	5,185
55	68,50	2	4,950
Total	62,19	100	4,512

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebahagiaa n * Harga Diri	Between	(Combined	382,673	15	25,512	1,313	,213
	Groups	)					
		Linearity	79,741	1	79,741	4,102	,046
		Deviation from Linearity	302,933	14	21,638	1,113	,359
	Within Groups		1632,717	84	19,437		
	Total		2015,390	99			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebahagiaan * Harga Diri	,199	,040	,436	,190

**(UJI HIPOTESIS)****1. Hipotesis Pertama****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kebahagiaan	62,19	4,512	100
Kebersyukuran	53,29	4,081	100

**Correlations**

		Kebahagiaan	Kebersyukuran
Pearson Correlation	Kebahagiaan	1,000	,317
	Kebersyukuran	,317	1,000
Sig. (1-tailed)	Kebahagiaan	.	,001
	Kebersyukuran	,001	.
N	Kebahagiaan	100	100
	Kebersyukuran	100	100

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebersyukuran <sup>b</sup>	.	Enter

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,317 <sup>a</sup>	,100	,091	4,301	,100	10,934	1	98	,001

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,291	1	202,291	10,934	,001 <sup>b</sup>
	Residual	1813,099	98	18,501		
	Total	2015,390	99			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,523	5,662		7,687	,000
	Kebersyukuran	,350	,106	,317	3,307	,001

## 2. Hipotesis Kedua

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kebahagiaan	62,19	4,512	100
Harga Diri	43,68	9,793	100

### Correlations

		Kebahagiaan	Harga Diri
Pearson Correlation	Kebahagiaan	1,000	,199
	Harga Diri	,199	1,000
Sig. (1-tailed)	Kebahagiaan	.	,024
	Harga Diri	,024	.
N	Kebahagiaan	100	100
	Harga Diri	100	100

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga Diri <sup>b</sup>	.	Enter

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,199 <sup>a</sup>	,040	,030	4,444	,040	4,037	1	98	,047

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,741	1	79,741	4,037	,047 <sup>b</sup>
	Residual	1935,649	98	19,752		
	Total	2015,390	99			

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,187	2,041		28,505	,000
	Harga Diri	,092	,046	,199	2,009	,047

### 3. Hipotesis Ketiga

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kebahagiaan	62,19	4,512	100
Kebersyukuran	53,29	4,081	100
Harga Diri	43,68	9,793	100

#### Correlations

		Kebahagiaan	Kebersyukuran	Harga Diri
Pearson Correlation	Kebahagiaan	1,000	,317	,199
	Kebersyukuran	,317	1,000	-,080
	Harga Diri	,199	-,080	1,000
Sig. (1-tailed)	Kebahagiaan	.	,001	,024
	Kebersyukuran	,001	.	,214
	Harga Diri	,024	,214	.
N	Kebahagiaan	100	100	100
	Kebersyukuran	100	100	100
	Harga Diri	100	100	100

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,389 <sup>a</sup>	,151	,133	4,200	,151	8,626	2	97	,000

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304,318	2	152,159	8,626	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1711,072	97	17,640		
	Total	2015,390	99			

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,915	6,000		6,319	,000
	Kebersyukuran	,370	,104	,335	3,568	,001
	Harga Diri	,104	,043	,226	2,405	,018

